

**PARTISIPASI ORANG TUA SISWA MENYEKOLAHKAN
ANAKNYA KE MTs SWASTA KOTA PALANGKA RAYA**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd)



**INSTITUT AGAMA ISAM NEGERI PAIANGKA RAYA
PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 1442 H / 2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
PASCASARJANA IAIN PALANGKA RAYA
Jl. G Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan
Tengah, 73111
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email: pasca@iain-palangkaraya.ac.id
Website : <http://pasca.iain-palangkaraya.ac.id>

NOTA DINAS

Judul : Partisipasi Orang Tua Siswa Menyekolahkan anaknya ke MTs Swasta Kota Palangka Raya.

Nama : Muhammad Dalhar

NIM : 16016024

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI)

Jenjang : Strata Dua (S2)

Dapat diajukan di depan penguji Pascasarjana IAIN Palangka Raya pada program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI).

Palangka Raya, 22 Juni 2020
Direktur Pascasarjana

Dr. H. Normuslim, M.Ag
NIP. 19650429 199103 1 002

PERSETUJUAN UJIAN TESIS

JUDUL : PARTISIPASI ORANG TUA SISWA MENYEKOLAHKAN
ANAKNYA KE MTS SWASTA KOTA PALANGKA RAYA.

NAMA : MUHAMMAD DALHAR

NIM : 16016024

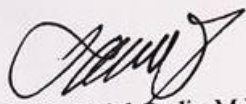
PRODI : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (MPAI)

JENJANG : STRATA DUA (S2)

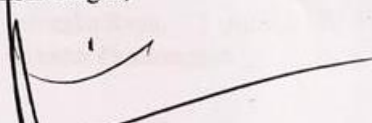
Setelah membaca, mencermati, mengarahkan dan melakukan koreksi terhadap tema dan isi tesis di atas, kami menyatakan setuju untuk menempuh ujian tesis.

Palangka Raya, 22 Juni 2020

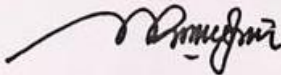
Pembimbing I,


Prof. Dr. H. Abdul Qodir, M.Pd
NIP. 19560203 199003 1 001

Pembimbing II,


Dr. H. Syarifuddin, M.Ag
NIP. 19700503 200112 1 002

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana


Dr. H. Normuslim, M.Ag
NIP. 19650429 199103 1 002


PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul **Partisipasi Orang Tua Siswa Menyekolahkan Anaknya Ke MTs Swasta Kota Palangka Raya**, Oleh Muhammad Dalhar, NIM 16016024, telah dimunaqasahkan pada Tim Munaqasah Tesis Pascasarjana Instirut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangkaraya pada :

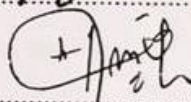
Hari : Senin,
Tanggal : 01 Zulkaidah 1441 H/ 22 Juni 2020

Palangkaraya, 22 Juni 2020
Tim Penguji

1. Dr. Hj. Zainap Hartati, M.Ag
Ketua Sidang/Penguji

()

2. Dr. Hj. Muslimah, M.Pd.I
Penguji Utama

()

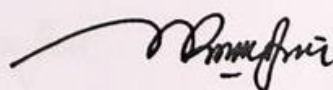
3. Prof. Dr. H. Abdul Qodir, M.Pd
Penguji I

()

4. Dr. H. Syarifuddin, M.Ag
Penguji II / Sekretaris

()

Mengetahui:
Direktur Pascasarjana



Dr.H. Nor Muslim, M.Ag
NIP: 196504291991031002

ABSTRAK

Muhammad Dahlar, (2019)Partisipasi Orang Tua Siswa Menyekolahkan Anak ke MTs Swasta Kota Palangka Raya.

Keterlibatan orang tua siswa sangat diharapkan di lembaga pendidikan madrasah yang tumbuh dan berkembang di tengah mayoritas penduduknya beragama Islam. Persoalannya adalah tidak semua orang tua mampu mendukung program pendidikan di madrasah namun harapan orang tua kepada anak agar anak memiliki ilmu pengetahuan yang seimbang baik ilmu pengetahuan agama Islam dan ilmu pengetahuan umum.

Pelaksanaan pendidikan membutuhkan partisipasi orang tua terlebih bagi sekolah swasta. Namun tidak sedikit orang tua yang hanya memilih sekolah untuk anaknya bersekolah tetapi minim partisipasi dalam kemajuan sekolah. Karenanya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana partisipasi orang tua yang menyekolahkan anaknya di MTs swasta kota palangkaraya? Apa saja bentuk partisipasi yang sudah dilakukan orang tua siswa dalam menyekolahkan anaknya ke MTs swasta kota Palangka Raya?

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif yaitu mendeskripsikan data secara naratif dengan kata/kalimat jikapun terdapat angka angka hanyalah dalam rangka mendeskripsikan data dan analisis penelitian. Penggalian data melalui angket kepada orang tua siswa yang bersekolah di MTs swasta Darul Ulum, Al Amin Banturung dan Fathul Jannah kota Palangka Raya.

Hasil penelitian ini bahwa; partisipasi orang tua menyekolahkan anak ke MTs swasta sangat tinggi dengan berbagai bentuk sesuai kemampuan masing-masing orang tua siswa diantaranya berpartisipasi dengan memberikan uang, harta benda, pikiran dan tenaga. Sesuai pilihan orang tua siswa berjumlah 203 sebagai subjek penelitian menunjukkan angka 0,49 % sampai 11,33% atau sekitar 1 sampai 23 orang tua yang tidak setuju, selebihnya 88,67% sampai 100%setuju atau kisaran180 sampai 203 orang tua setuju dalam berpartisipasi menyekolahkan anaknya ke MTs swasta Darul Ulum, Al Amin Banturung dan Fathul Jannah kota Palangkaraya. Karenanya penulis menyarankan kepada lembaga pendidikan swasta untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik dalam pendidikan untuk mencerdaskan generasi bangsa.

kata kunci; partisipasi ,orang tua, sekolah swasta

ABSTRACT

Dahlar Muhammad, (2019) Parents' Participation in Sending Their Children to Private MTs in Palangka Raya City.

The involvement of parents is highly expected in Madrasah education institutions that grow and develop in the midst of the majority of the population being Muslim. The problem is that not all parents are able to support educational programs in Madrasah, but parents expect their children to have a balanced knowledge of both Islamic religious knowledge and general science.

The implementation of education requires parental participation, especially for private schools. However, not a few parents just select schools for their children to attend school but have minimal participation in school progress. Therefore, this research is conducted to determine whether the students' parents have participated optimally? What forms of participation have parents taken? What are the supporting and inhibiting factors for the participation of parents in sending their children to private MTs in Palangka Raya city?

This research used a qualitative type, namely describing the data in a narrative manner with words/sentences if there were numbers only in order to describe the data and research analysis. The data were extracted through questionnaires to students' parents who attended private MTs Darul Ulum, Al Amin Banturung and Fathul Jannah, Palangka Raya city.

Research result indicated that; The participation of parents in sending their children to private MTs were very high in various forms according to the ability of each parent, including by giving money, property, thoughts and energy. According to the choice of parents, 203 students as research subjects showed a figure of 0.49% to 11.33% or about 1 to 23 parents who disagreed, the remaining 88.67% to 100% agreed or a range of 180 to 203 parents agreed in participating in sending their children to private MTs Darul Ulum, Al Amin Banturung and Fathul Jannah, Palangkaraya city. Therefore, the author suggests private educational institutions improve better services in education to educate the nation's generation.

Keywords; participation, parents, private schools

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, rasa syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat-Nya kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw beserta sahabat-sahabat dan para pengikut-Nya.

Tesis yang berjudul “PATISIPASI ORANG TUA SISWA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KE MTs SWASTA KOTA PALANGKA RAYA” disusun untuk melengkapi dan memenuhi sebagai syarat memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di IAIN Palangka Raya.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan tesis ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. Khairil Anwar. M.Ag, selaku rektor IAIN Palangka Raya, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulisan tesis ini dapat selesai dengan baik.

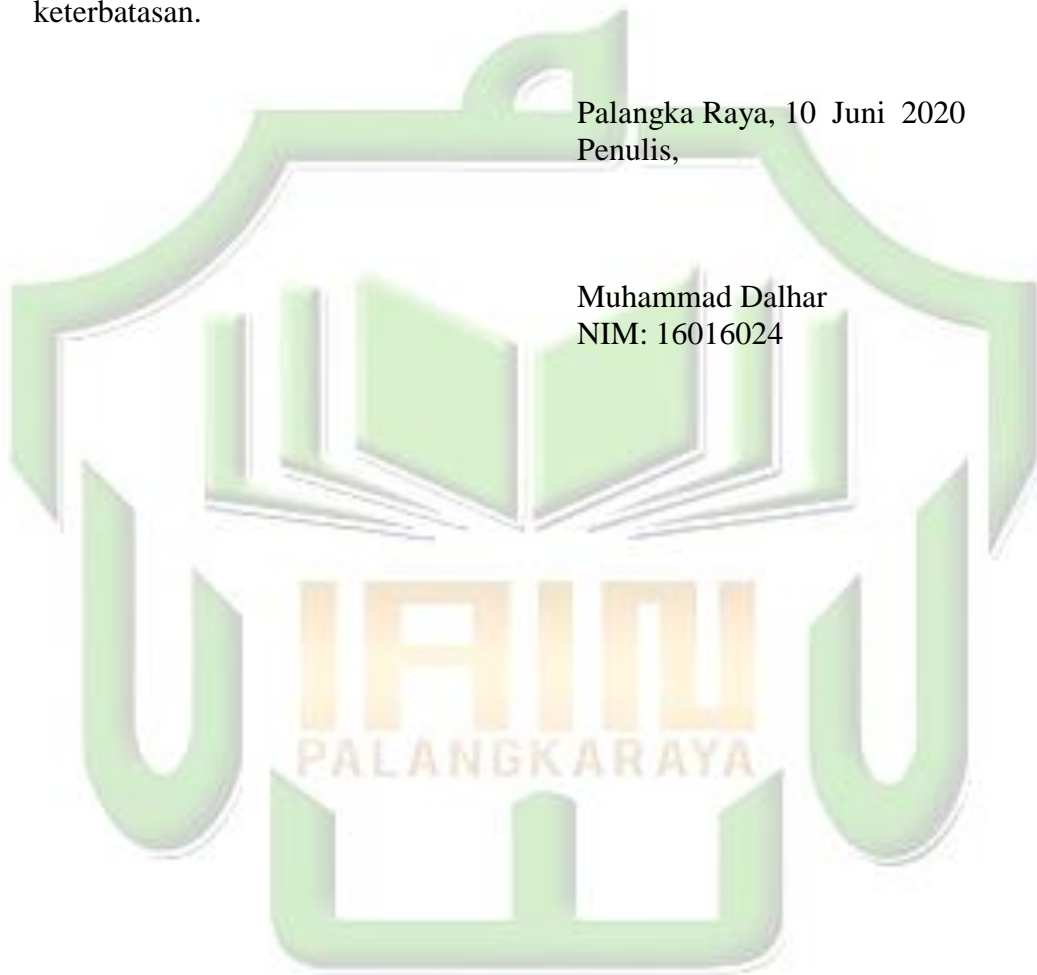
2. Dr. H. Normuslim, M.Ag, selaku Direktur Pasca Sarjana IAIN Palangka Raya yang telah memberikan izin, sarana dan prasarana serta fasilitas dalam penyelesaian studi ini.
3. Dr. Hj. Zainap Hartati, selaku ketua Prodi Agama Islam (MPAI) yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan, dorongan selama penulis mengikuti perkuliahan.
4. Prof. Dr.H. Abdul Qodir. M.Pd, Selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam rangka penyelesaian tesis ini.
5. Dr. Syarifuddin, M.Ag, selaku pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai tesis ini dapat diselesaikan.
6. Semua dosen pengajar Pasca Sarjana MPAI yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di IAIN Palangka Raya.
7. Kepala MTs Darul Ulum, MTs Al-Amin, dan MTs Fathul Jannah Kota Palangka Raya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian terhadap partisipasi orang tua siswa menyekolahkan anaknya ke MTs swasta.
8. Teman-teman khususnya kelas A MPAI yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan segala kekurangannya.

Semoga tesis ini berguna bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya serta bagi teman-teman mahasiswa Pasca Sarjana. Penulis menyadari bahwa

tesis ini belum sempurna. Tesis ini memiliki banyak kekurangan dan kelemahan, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sekalian demi kesempurnaan. Semoga Allah memberikan balasan ganjaran yang berlimpah, atas bantuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak dan taklupa penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan keterbatasan.

Palangka Raya, 10 Juni 2020
Penulis,

Muhammad Dalhar
NIM: 16016024



PERNYATAAN ORISINILITAS

Bismillahirrahmanirrahiim

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul Partisipasi Orang Tua Siswa Menyekolahkan Anaknya Ke MTs Swasta Kota Palangka Raya, adalah benar karya saya sendiri bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sangsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 22 Juni 2020



MUHAMMAD DALHAR
NIM : 160160 24

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul	
Lembar Logo	
Halaman Judul	
Lembar Persetujuan	
a). Lembar Persetujuan Pembimbing	
b). Lembar Persetujuan dan Pengesahan	
Abstrak (Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris)	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Pedoman Transliterasi Arab - Latin	
Daftar Tabel	
Daftar Lampiran	
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan	7
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	8
1. Pengertian Partisipasi	8
2. Bentuk Partisipasi Orang Tua	9
3. Faktor Penghambat dan Pendukung Partisipasi	11
4. Pengaruh Strata Sosial Orang Tua	17
B. Sekolah/Marasa	32
C. Penelitian Terdahulu	36
D. Kerangka Pikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	44
1. Jenis Penelitian	44
2. Tempat Penelitian	44
3. Waktu Penelitian	44
B. Prosedur Penelitian	45
C. Data dan Sumber Data	45
1. Data	45
2. Sumber Data	45
D. Teknik Pengumpulan Data	47
1. Observasi.....	47

2. Dokumentasi.....	47
3. Angket	47
4. Wawancara	48
E. Analisis Data	49
F. PemeriksaanKeabsahan Data	49
G. KerangkaPikir	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
B. Deskripsi Data	76
C. Pembahasan	93
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Rekomendasi	100
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Jadwal Penelitian.	
Lampiran 2 Pedoman Observasi	
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.	
Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Observasi.	
Lampiran 5 Catatan Lapangan Hasil Wawancara.	
Lampiran 6 Foto dan Dokumen.	
Lampiran 7 Hasil Analisis Data.	

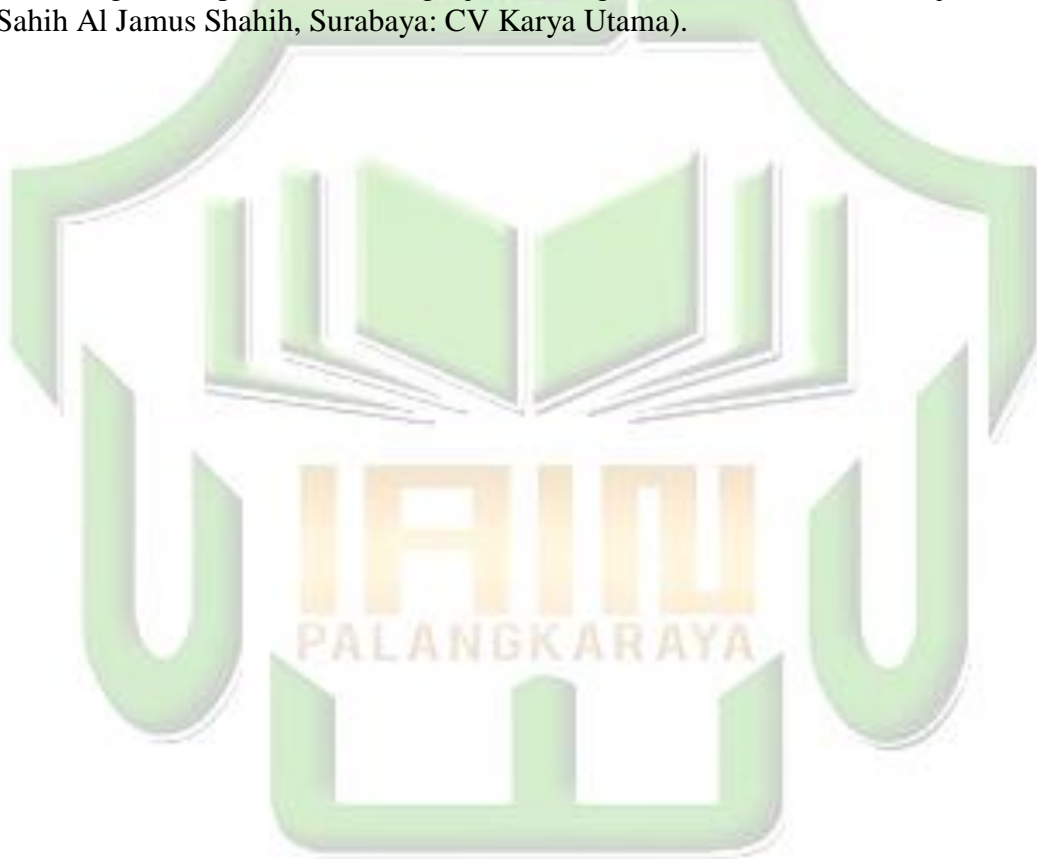
MOTTO

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَاكَ مِنْ أُجُورِهِمْ
شَيْئًا

(ر واه مسلم)

Artinya:

Barang siapa memberi petunjuk kebaikan, maka baginya akan mendapat ganjaran seperti ganjaran yang diterima oleh orang yang mengikutinya, dan tidak berkurang sedikitpun hal itu dari ganjaran orang tersebut. (Hussein Bahreij) Hadist Sahih Al Jamus Shahih, Surabaya: CV Karya Utama).



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tugas tambahan dalam melaksanakan PBM MTs Darul Ulum	56
2. Pembagian tugas guru dan pegawai MTs Darul Ulum	57
3. Jumlah siswa MTs Darul Ulum	58
4. Tanah MTs Darul Ulum	59
5. Keadaan Gedung MTs Darul Ulum	60
6. Sarana Sumber Belajar MTs Darul Ulum	60
7. Sarana Ruang Belajar MTs Darul Ulum	60
8. Koleksi buku perpustakaan	61
9. Guru MTs Al-Amin	66
10. Siswa MTs Al-Amin	67
11. Tanah MTs Al-Amin	67
12. Gedung MTs Al-Amin	67
13. Sarana sumber belajar MTs Al-Amin	68
14. Sarana ruang perpustakaan. MTs Fathul Jannah	69
15. Buku perpustakaan MTs Fathul Jannah.....	69
16. Tugas tambahan guru dalam melaksanakan PBM	73
17. Pembagian tugas guru MTs Fathul Jannah	74
18. Siswa MTs Fathul Jannah	74
19. Bangunan MTs Fathul Jannah.....	75
20. Sarana sumber belajar MTs Fathul Jannah	75
21. Sarana perpustakaan MTs Fathul Janah	76

22. Koleksi buku perpustakaan MTs Fathul Jannah.....	76
23. Sudah menyekolahkan anak ke MTs swasta	80
24. Sedang menyekolahkan anak ke MTs swasta	80
25. Berniat akan menyekolahkan anak ke MTs swasta	81
26. MTs swasta pilihan pertama sekolah anak.....	81
27. Menuntut ilmu di MTs swasta mempunyai harapan yang lebih baik buat siswa.....	82
28. Ilmu Agama Islam di MTs swasta sangat diperlukan oleh anak untuk membekali hidupnya	82
29. Pelajaran Agama Islam sudah sesuai harapan orang tua.....	82
30. Guru di MTs swasta mampu memberikan harapan orang tua sebagai teladan kepada siswa.....	83
31. Guru di MTs swasta mampu memberikan perlindungan kepada siswanya....	83
32. Anak mempunyai kesadaran sendiri salat lima waktu tanpa tanpa disuruh orang tuanya	84
33. Anak memiliki kesadaran menghormati orang tua	84
34. Menghormati teman dimadrasah merupakan akhlak terpuji yang patut diapresiasi orang tua	84
35. Orang tua merasa senang anaknya jujur dalam bertindak dan berbuat	85
36. Memiliki cita-cita dan masa depan yang lebih baik setelah anaknya lulus dari MTs swasta.....	86
37. Sebagai siswa MTs swasta bersikap ramah kepada sesama siswa harus dilakukan	86

38. Anak berprestasi menjadi dambaan orang tua karena rajin belajar di MTs swasta	87
39. Rajin bekerja untuk biaya sekolah anak agar anak tidak putus sekolah	87
40. Mendukung program komite MTs swasta	87
41. Selalu ikuti aturan di MTs swasta	88
42. Mendukung tata tertib di MTs swasta	88
43. Aktif mengikuti rapat komite	89
44. Memperhatikan anak belajar di rumah adalah tanggungjawab orang tua adalah tanggungjawab orang tua.....	89
45. Setuju pembangunan tempat ibadah di madrasah	90
46. Akan mengusulkan kepada guru dan kepala madrasah untuk melengkapi sarana belajar agar prestasi siswa lebih baik.....	90
47. Setuju pembangunan tempat ibadah di madrasah	90
48. Membantu mengembangkan bakat anak apa bila diminta oleh pengelola sekolah	90
49. Mendukung pemanfaatan tempat ibadah sebagai sarana belajar PAI	91
50. MTs swasta sebagai tempat utama belajar setelah di rumah	91
51. Agar anak mendapat ilmu agama Islam dengan baik orang tua harus mendukung dengan cara membelikan buku pelajaran wajib dan pendukung.	92
52. Anak mampu berbuat kebajikan dengan cara memberikan bantuan suka rela ketika ada teman di madrasah yang sangat membutuhkan.....	52
53. Anak berprestasi menjadi dambaan orang tua karena rajin belajar di MTs swasta	101

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal pelaksanaan penelitian
2. Pedoman Observasi
3. Pedoman wawancara
4. Catatan lapangan hasil observasi
5. Hasil wawancara
6. Angket penelitian
7. Pedoman dokumen pendukung
8. Hasil analisis data



DAFTAR SINGKATAN

IAIN : Institut Agama Islam Negeri.

MTs : Madrasah Tsanawiyah.

MTsN : Madrasah Tsanawiyah Negeri.

PMR : Palang Merah Remaja.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang selalu menarik untuk dibahas, karena pendidikan adalah salah satu bidang yang mendapatkan perhatian serius dari pemerintah, orang tua maupun para ahli pendidikan dalam usaha merealisasikan pembangunan bangsa dan negara di bidang pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan yang mendapat perhatian dari pemerintah, orang tua dan ahli pendidikan adalah lembaga pendidikan madrasah swasta yang dikelola oleh masyarakat dan sudah banyak mencetak kader penerus bangsa dan agama yang berwawasan Islam. Masyarakat (orang tua) secara langsung dapat melibatkan diri di dalam mengelola lembaga pendidikan tersebut. Hal tersebut sesuai dengan undang-undang Sisdiknas bahwa “Masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan”¹

Peran serta masyarakat (orang tua) sangat diperlukan untuk merealisasikan pendidikan madrasah agar madrasah swasta lebih baik dan maju sejajar dengan madrasah negeri lainnya, supaya anak-anaknya yang disekolahkan di madrasah potensinya dapat berkembang dengan maksimal sesuai harapan orang tua dan kebutuhan anak dimasa sekarang dan akan datang.

¹Undang Undang Sisdiknas, Pasal 7 Ayat, (1).

Banyak potensi yang dianugerahkan Allah berupa bakat, minat, dan kemampuan dapat dikembangkan di lembaga pendidikan madrasah. Pengembangan bakat, minat, dan kemampuan siswa tersebut sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 32 tahun 2013 tentang perubahan PP No 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan Nasional Bab V Pasal 12 ayat 1 b, yang berbunyi”Setiap peserta satuan pendidikan berhak: mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat minat dan kemampuannya.”²

Isi Undang-Undang Sisdiknas tersebut sangat jelas bahwa, setiap peserta satuan pendidikan dalam hal ini adalah siswa mempunyai hak untuk mendapatkan dan menempuh pendidikan tanpa kecuali bagi seluruh anak usia sekolah, dalam rangka memupuk dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Untuk mengembangkan potensi tersebut ada beberapa tahapan atau langkah harus ditempuh oleh semua pemangku kepentingan termasuk orang tua. Pertama adalah, melalui peran orang tua harus mau dan mampu melibatkan diri di dalam pengelolaan madrasah baik material maupun spiritual sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Kedua, setelah orang tua terlibat di dalam pengelolaan madrasah maka selanjutnya sikap orang tua mendukung seluruh program pembangunan madrasah, baik dari segi pendanaan, pembangunan fisik, kurikulum, maupun tata tertib yang melibatkan orang tua di dalam melaksanakan program pendidikan di madrasah.

²*Ibid*, h. 9.

Keterlibatan secara nyata orang tua dalam pendidikan di MTs swasta adalah dengan menyekolahkan anaknya setiap tahun pelajaran baru atau madrasah memberikan peluang menerima siswa pindahan anaknya ke MTs swasta tentunya dengan memberikan pemahaman kepada seorang anak tentang pendidikan di MTs swasta agar anak siap untuk mengikuti pembelajaran. Bagi orang tua yang mempunyai anak dan sudah lulus Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah dapat menyekolahkan anaknya ke Madrasah Tsanawiyah. Oleh karena itu “orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh tentang perkembangan pendidikan anaknya”.³ Peran serta orang tua siswa sangat besar dalam bentuk berpartisipasi menyekolahkan anaknya pada MTs swasta, agar madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas Islam tetap menjadi pilihan utama orang tua siswa di masa sekarang dan akan datang. Perlu diketahui, perkembangan dan kemajuan madrasah sangat tergantung dari dukungan orang tua siswa yang merupakan kelompok sosial atau anggota masyarakat. Hal tersebut di atas dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, hasrat kuat masyarakat Islam untuk berperan-serta dalam pendidikan (meningkatkan pendidikan anak-anak di sekitar tempat tinggal). Kedua, motifasi keagamaan (keinginan agar anak-anak mendapat pendidikan agama yang cukup) di samping pendidikan umum.⁴

Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu upaya keterlibatan orang tua yang lebih besar, agar orang tua memegang peran penting dalam

³Undang-Undang Sisdiknas RI No 20 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Departemen Agama, 2007, h. 6.

⁴Husni Rahim, *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 2001, h.139.

pengelolaan pendidikan, baik fisik maupun non fisik dalam mendukung pembangunan madrasah, menyekolahkan anaknya dan membiayai keperluan pendidikan anak-anaknya. Pada era reformasi pendidikan saat ini perhatian pemerintah terhadap madrasah swasta sangat besar dengan memberikan bantuan kepada setiap madrasah berupa dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), gedung dan fasilitas lainnya namun belum mencukupi kebutuhan madrasah yang jumlahnya tidak sedikit serta masih terdapat anggapan pendidikan hanya tanggungjawab pemerintah, sehingga desentralisasi pendidikan belum dimaknai oleh masyarakat (orang tua) sebagai pengembangan kemajuan pendidikan.⁵ Oleh sebab itu perlu diupayakan langkah-langkah yang kongkrit dalam mengambil kebijakan pengelolaan madrasah agar siswa diberi kewajiban untuk “menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku”⁶

Selain itu madrasah didesak supaya mengubah pola pikir dan memiliki kepemimpinan yang baik agar madrasah mendapat kepercayaan orang tua bagi pendidikan anak-anaknya. Diharapkan kepercayaan orang tua untuk menyekolahkan anak ke madrasah swasta semakin maksimal karena madrasah memiliki beberapa ciri tersendiri yaitu sekolah yang berciri khas Islam dengan keunggulan pada mata pelajaran Agama Islam yaitu “Al-Qur’an

⁵Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 40.

⁶*Ibid*, *Sisidiknas*, h, 9-10.

Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, Sejarah Islam, dan Bahasa Arab”⁷ dan lingkungan religius di madrasah yang sangat mendukung, misalnya:

para siswi memakai jilbab sebagai identitas dirinya dan siswa memakai celana panjang... setiap kegiatan belajar mengajar didahului dan diakhiri dengan ucapan salam islami (*Assalamu’alaikum warahmatullah wabarakatuh*) dari sang guru dan ditambah do’a (biasanya dalam bahasa Arab) begitu juga ketika seorang siswa berjumpa dengan seorang temannya-temannya atau guru akan mengucapkan salam.⁸

Selain itu juga keadaan madrasah didukung oleh semua teman-temannya seagama, guru-guru seagama dan didukung oleh sarana beribadah berupa masjid ataupun mushalla untuk melaksanakan shalat berjamaah, tadarus al-Qur’an dan kegiatan keagamaannya. Selain ciri-ciri tersebut di atas ada ciri khusus MTs swasta sehingga orang tua memilih pendidikan untuk anak-anaknya sebagai pilihan utama yaitu MTs Darul Ulum, MTs Al-Amin, dan MTs Fathul Jannah.

MTs Darul Ulum dengan memperbanyak memberikan pelajaran Agama Islam selain pelajaran pokok pada program kurikulum dengan menambahkan pelajaran pondok pesantren yang bukunya berbahasa arab. MTs Al-Amin dengan menanamkan nilai-nilai kejujuran yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dengan cara membuka kantin kejujuran untuk siswa dan siswinya di madrasah. MTs Fathul Jannah mendidik dan menanamkan nilai-nilai kreatifitas, rajin bekerja, dan mandiri dengan memberikan berbagai jenis ketrampilan kepada siswa dan siswinya.

⁷Ainunrrafiq Dawam dan Ahmad Ta’arifin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, Sapeen, Cetakan ke 3, Jakarta: Pt. Listafarika Putra, 2008, h. 57.

⁸*Ibid*, h. 57-58.

Lingkungan religius di madrasah terlebih pelajaran Agama Islam, penanaman nilai-nilai karakter kejujuran, mendidik dan menanamkan nilai-nilai kreatifitas, rajin bekerja, dan mandiri menjadi dasar dan pertimbangan yang utama bagi orang tua dan diikuti oleh sang anak dalam memilih sekolah. Harapannya adalah orang tua yang menyekolahkan anaknya ke MTs swasta terpenuhi keterlibatannya secara total baik fisik maupun non fisik dalam pembangunan, pelaksanaan serta pengembangan madrasah di saat ini dan masa-masa yang akan datang.

Berdasarkan pertimbangan latar belakang di atas maka peneliti perlu melakukan penelitian untuk mengetahui partisipasi yang maksimal yang telah dilakukan, mengetahui bentuk-bentuk partisipasi, mengetahui faktor pendukung dan penghambat partisipasi orang tua.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalahnya yaitu:

1. Bagaimana partisipasi orang tua yang menyekolahkan anaknya di MTs Swasta Kota Palangka Raya?
2. Apa saja bentuk partisipasi yang sudah dilakukan orang tua siswa dalam menyekolahkan anaknya ke MTs swasta Kota Palangka Raya?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi orang tua siswa dalam menyekolahkan anaknya ke MTs swasta.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk partisipasi orang tua siswa menyekolahkan anaknya ke MTs swasta di Kota Palangka Raya.

C. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk:

1. Mendeskripsikan bagaimana partisipasi orang tua siswa dalam menyekolahkan anaknya ke MTs swasta di kota Palangka Raya.
2. Menyalurkan dan memberikan dorongan agar orang tua siswa berpartisipasi dari berbagai bidang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya baik material maupun spiritual untuk menuju MTs swasta lebih unggul dan mandiri dan tidak selalu tergantung dari bantuan pemerintah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Partisipasi

Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong kepada pencapaian tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggungjawab terhadap kelompoknya. Partisipasi merupakan “keterlibatan orang tua secara nyata dalam suatu kegiatan.”⁹

Keterlibatan secara nyata yang diharapkan adalah keterlibatan secara aktif yang mendukung, baik fisik maupun mental dalam suatu kegiatan yang berhubungan dengan perannya di dalam sebuah organisasi. Menurut Mikkelsen membagi partisipasi menjadi 6 (enam) pengertian, yaitu:

- a. Partisipasi adalah kontribusi suka rela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan;
- b. Partisipasi adalah “pemekaan” (membuat peka) pihak masyarakat untuk meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan untuk menanggapi proyek-proyek pembangunan;
- c. Partisipasi adalah keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang ditentukannya sendiri;
- d. Partisipasi adalah suatu proses yang aktif, yang mengandung arti bahwa orang atau kelompok yang terkait, mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasannya untuk melakukan hal itu;
- e. Partisipasi adalah pemantapan dialog antara masyarakat setempat dengan staf yang melakukan persiapan, pelaksanaan, monitoring proyek, agar supaya memperoleh informasi mengenai konteks, lokal, dan dampak-dampak sosial;

⁹E. Mulyasa, *Mejadi Kepala Sekolah Profesional*, Cetakan ke 11, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011, h. 167.

- f. Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan, dan lingkungan mereka.¹⁰

Pengertian partisipasi tersebut di atas dapat dipahami partisipasi adalah memberikan kontribusi, menerima dan menanggapi pembangunan, keterlibatan, suatu proses aktif, pemantapan dialog, secara sukarela individu maupun kelompok organisasi, dalam hal ini adalah yang berhubungan dengan pembangunan dan pengembangan madrasah yang dilakukan orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke MTs swasta di Kota Palang Raya. Peran serta orang tua siswa di dalam pembangunan madrasah tersebut timbul karena ada tujuan agar anak yang disekolahkan nantinya menjadi anak yang menjadi harapan orang tua.

2. Bentuk Partisipasi Orang Tua

Ada beberapa bentuk partisipasi yang dapat diberikan orang tua dalam suatu program pendidikan di madrasah tsanawiyah yaitu: “gagasan, kritik membangun, dukungan dan pelaksanaan pendidikan”¹¹. Gagasan yang disampaikan adalah gagasan atau ide yang mendukung pembangunan dan pengembangan madrasah, kritik atau menyampaikan saran terhadap suatu kegiatan atau pekerjaan yang sedang atau sudah dilaksanakan, mendukung sepenuhnya jalannya pendidikan baik moral maupun spiritual oleh orang tua. Orang tua dalam penelitian ini adalah “ayah dan ibu yang menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya”¹²

¹⁰<https://www.google.com/search?q=partisipasi+menurut+mikkelsen&ie=utf-8&oe=utf-8>, 2018.

¹¹E. Mulyasa, *Menjadi Kepala...* h. 167.

¹²Prihanto RB Sumanto dan Bagus Haryono, “Keputusan Orang Tua Dalam Menentukan Pendidikan Dasar Bagi Anak-Anaknya di Desa Padeyan Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyo Lali, “ *Universitas Sebelas Maret*, Vol. 2, Oktober 2013.

Bentuk partisipasi di atas dapat dikelompokkan bentuk partisipasi yaitu: partisipasi material dan tidak nyata. Bentuk partisipasi yang nyata misalnya uang melalui pembayaran uang, komite, infaq dan kegiatan yang sifat insidental atau tidak direncanakan. Sedangkan bentuk partisipasi yang tidak nyata partisipasi buah pikiran (gagasan, kritik membangun, dukungan moral).

Dari berbagai bentuk partisipasi yang telah disebutkan di atas, partisipasi dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud) dan juga bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk tidak nyata (abstrak).¹³

Masyarakat (orang tua) dapat mengelola secara langsung lembaga pendidikan, dalam hal ini madrasah atau menggunakan madrasah yang sudah ada sebagai tempat pendidikan anak-anaknya, memberikan sumbangan tenaga, pikiran, membantu melengkapi sarana dan prasarana, serta turut menjaga dan mengawasinya agar keberadaan madrasah semakin dicintai dan mendapat tempat di hati orang tua sebagai sarana ikut serta melibatkan diri di dalam pembangunan dibidang pendidikan khususnya di MTs swasta.

Menurut Budi Wiratno, partisipasi masyarakat (orang tua) dapat berbentuk :

- a. partisipasi material bagi bagi masyarakat yang memiliki ekonomi.
- b. partisipasi pemikiran bagi masyarakat yang memiliki tingkat pemikiran dan wawasan pendidikan.
- c. partisipasi tenaga/fisikal bagi masyarakat awam yang tidak memiliki kemampuan ekonomi dan pemikiran tetapi memiliki kepedulian dalam membantu sekolah.

¹³ <https://www.google.com/search?q=bentuk+partisipasi&ie=utf-8&oe=utf-8>,
23 September 2018.

- d. partisipasi moral dalam bentuk dukungan penuh oleh berbagai lapisan masyarakat.¹⁴

Masyarakat (orang tua) dapat menyalurkan partisipasinya ke MTs swasta sesuai dengan kemampuan masing-masing yang dimiliki, “baik berupa kerja sama atau bentuk apa pun diharapkan dapat membantu mendukung penyelenggaraan program-program sekolah yang diberikan untuk anak”¹⁵.

Program fisik berupa material bangunan sebagai bahan fisik bangunan yang menghasilkan bentuk bangunan gedung madrasah dan fasilitas fisik lainnya, bentuk non fisik partisipasi pikiran dengan menyampaikan ide-ide baru untuk pembangunan madrasah, memberikan bantuan tenaga secara langsung terlibat di dalam pembangunan dan fasilitas pendukung lainnya di madrasah, memberikan dukungan dengan dibangunnya madrasah, senang hati dan ikut serta menjaga fasilitas madrasah. Partisipasi orang tua sangat diperlukan “karena sekolah merupakan partner orang tua dalam mengantarkan cita-cita dan membentuk pribadi peserta didik”.¹⁶ Sehingga terjadi hubungan yang baik dan tidak terpisahkan antara orang tua, guru juga lembaga pendidikan madrasah.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Partisipasi

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya ke madrasah tsanawiyah yaitu: “faktor

¹⁴Budi Wiratno, “Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan”, *Al-Bahtsu Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol 26, No.1, Juni 2016, h.29.Islam

¹⁵Rita Mariyana dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, Bandung: Prenada Media Group, 2010, h.150-151.

¹⁶E. Mulyasa, *Menjadi Kepala....* h. 167.

kemauan anak, faktor ekonomi orang tua, faktor lingkungan, teman pergaulan”.¹⁷

Menurut Angell seperti dikutip oleh Saca Firmansyah partisipasi yang tumbuh dalam orang tua siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. “Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam berpartisipasi, yaitu: usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan, lamanya tinggal”.¹⁸

Jadi dapat diambil suatu kesimpulan bahwa partisipasi berhubungan langsung dengan faktor ekonomi orang tua yang berpenghasilan rendah atau paspasan dalam berpartisipasi akan terkendala karena mereka akan lebih mengambil keputusan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Berbeda bagi yang berpenghasilan tinggi peluang mereka untuk berpartisipasi akan semakin banyak.

Lingkungan dapat memotifasi seseorang untuk melibatkan diri dalam membantu mengelola madrasah dengan cara melihat orang-orang disekitarnya. Bagi mereka yang memilih nilai-nilai positif lingkungan maka lingkungan akan memotifasi untuk berpartisipasi. Sebaliknya yang tidak dapat memanfaatkan lingkungan partisipasi terhambat. Teman pergaulan mempengaruhi individu berpartisipasi. Teman yang baik memotifasi hal yang baik, sedangkan teman yang kurang baik akan menghambat partisipasi.

¹⁷Dasman Yanuri, *Minat Masyarakat Menyekolahkan Anaknya Ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur*, Vol: 1, No.2, Desember 2016, h. 8.

¹⁸Budi Wiratno, “*Partisipasi Masyarakat...*” h. 29.

Anak yang tidak ingin sekolah ke madrasah mempengaruhi orang tuanya dalam mengambil keputusan ke sekolah mana anak akan menempuh pendidikan. Anak yang ingin sekolah ke madrasah akan memudahkan orang tua menentukan pilihan tempat pendidikan, sedangkan yang menolak akan menghambat partisipasi orang tua ke madrasah.

Jarak madrasah dengan sekolah merupakan pertimbangan tersendiri bagi orang tua untuk meyekolahkan anaknya, karena efisiensi waktu berangkat dan pulang sekolah serta efisiensi biaya transportasi bagi orang tua yang berpenghasilan paspasan bahkan kurang.

Usia seseorang menentukan dalam pengambilan keputusan. Bagi yang sudah berusia dewasa dia dapat mengambil sebuah keputusan sendiri dalam memilihnya sedangkan yang masih belum dewasa sebaliknya belum dapat menentukan pilihan.

Jenis kelamin dapat memengaruhi dalam mengambil keputusan. Laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan dalam mengambil keputusan laki-laki lebih mandiri dan cepat sedangkan perempuan cenderung berpikir mempertimbangkannya.

Pendidikan agama menjadi dasar tersendiri bagi anak terlebih orang tua dalam menentukan ke mana akan sekolah, karena pendidikan di madrasah dengan pelajaran Agama Islam menentukan moral anak di masa-masa akan datang.

Selain hal tersebut di atas partisipasi dipengaruhi oleh:
”desentralisasi pendidikan yaitu memberikan kewenangan seluas-luasnya

kepada sekolah dalam hal ini pengelola pendidikan”¹⁹. Kepala sekolah dapat bekerja sama dengan orang tua dalam merencanakan, mengelola, mengawasi, dan mewujudkan tujuan pendidikan, sehingga kewenangan kepala sekolah dan orang tua lebih besar perannya dalam menentukan kemajuan lembaga pendidikan madrasah.

Partisipasi berhubungan dengan minat seseorang (dalam hal ini adalah orang tua) terhadap suatu objek atau benda di sekitarnya. Orang tua yang aktif berpartisipasi maka akan tumbuh kecenderungan minatnya terhadap sesuatu objek atau benda dikarenakan ada faktor minat yang dimilikinya. Demikian halnya partisipasi orang tua yang aktif terhadap kegiatan pendidikan di madrasah akan timbul minat orang tua menyekolahkan anak ke madrasah khususnya madrasah tsanawiyah swasta karena:

Minat adalah “kecenderungan jiwa yang relative menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai perasaan senang. Menurut Berhard “minat” timbul atau muncul tidak secara tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja, dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan”.²⁰

Menurut Slameto “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”²¹ Suatu dorongan yang menyebabkan terkatinya perhatian individu pada obyek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat

¹⁹Hasan Basri, *Kapita Selekta Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2012, h. 68.

²⁰Muhammad Faturrahman dan Sulistiorini, *Belajar dan Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Depok Sleman Yogyakarta: 2012, h.173.

²¹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Renika Cipta, 2013, h. 180.

berhubungan dengan sifat kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motifasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan. Kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara. Adapun minat bersifat tetap dan ada unsur memenuhi kebutuhan dan memberi kepuasan. Semakin sering minat tersebut diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikan. Minat memiliki sifat dan karakter khusus, sebagai berikut:

Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dengan orang lain. Erat hubungan dengan motifasi karena orang yang berminat terhadap sesuatu maka ia akan berusaha mendapatkannya untuk memenuhi keinginannya baik lahiriah maupun batiniah. Seseorang yang berminat akan menunjukkan kemampuannya kepada orang lain supaya orang lain terpengaruh dan mengikutinya karena ada keinginan maka harus ada usaha yang sungguh-sungguh dalam dirinya yaitu disertai motivasi yang kuat. Minat tergantung kepada kebutuhan fisik maupun non fisik.

Menurut Zakiah Daradjat dkk “minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya”²² Motivasi sangat mempengaruhi proses belajar seseorang. Lemahnya

²²Zakiah Daradjat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cetakan Enam, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, h. 133.

motivasi menjadi faktor intern yang bersifat rohani selain faktor intelegensi, bakat, minat dan kesehatan mental siswa di samping faktor ekstrim yang lain.²³

Pendapat tentang partisipasi di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa "partisipasi orang tua siswa" adalah perasaan senang, suka yang dimiliki setiap orang tua siswa tanpa ada paksaan yang tulus ikhlas dari hati nurani untuk menyekolahkan anaknya. Partisipasi orang tua menyekolahkan anaknya sejalan dengan kitab suci Al-Qur'an surah At-hrim ayat 6 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ...

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka... (Q.S. At-tahrim: Ayat 6)²⁴

Berdasarkan ayat di atas maka orang tua yang sudah berpartisipasi menyekolahkan anaknya ke madrasah berarti dia telah berusaha menjaga dirinya sendiri dan keluarganya dari ancaman dan siksaan api neraka, karena madrasah adalah tempat pendidikan umat Islam yang mengajarkan ilmu-ilmu dunia dan ilmu-ilmu agama. Ilmu dunia sebagai sarana kebahagiaan dan keselamatan hidup didunia, sedangkan ilmu akhirat sebagai sarana keselamatan dan kebahagiaan kelak di akhirat atau akhir jaman.

²³Imam Malik, *Pengantar Psikologi Umum* , Yogyakarta: Teras, 2011, h. 97.

²⁴At-Tahrim [66]: 6.

4. Pengaruh Strata Sosial Orang Tua

Kualitas dan kuantitas partisipasi orang tua ke MTs swasta dipengaruhi oleh strata sosial orang tua misalnya, “pengusaha, petani, nelayan, pedagang, pegawai, kaya, miskin”²⁵

Strata sosial tersebut akan menghasilkan harapan-harapan dari orang tua terhadap madrasah berbeda-beda sesuai bantuan yang telah diberikan baik dari segi kualitas dan kuantitas. Bagi orang tua pengusaha, pegawai, dan pedagang, yang didukung ekonomi yang mapan akan memberikan bantuan lebih banyak dan lebih baik dari segi kuantitas, kalau dibandingkan dengan petani, nelayan, dan si miskin tentu memberikan bantuannya dari segi kuantitas sedikit. Namun masih dapat memberikan bantuan berupa pikiran, moral dan tenaga pikirannya dengan ide-ide untuk kemajuan madrasah. Kerja sama antara orang tua yang ekonominya mapan dan orang tua yang berpartisipasi dengan pikiran, moral dan tenaga di madrasah akan sangat membantu tercapainya tujuan pembangunan pendidikan madrasah khususnya MTs swasta.

Selain faktor tersebut di atas ada faktor lain yang dapat mempengaruhi partisipasi orang tua di MTs swasta yaitu:

a. Motif

Motif adalah kehendak atau keinginan yang dimiliki setiap orang sejak dia dilahirkan. Menurut Indah Komsiah ”motif diartikan

²⁵E. Mulyasa, *Menjadi Kepala...* h. 167.

sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu²⁶.

Pengertian motif di atas dapat dipahami bahwa motif adalah upaya yang berasal dari diri dan lingkungan yang mendorong seseorang untuk berbuat mewujudkan keinginannya yang sudah direncanakan. Seseorang yang memiliki motifasi terhadap sekolah anaknya di madrasah maka ia sudah merencanakan serta menaruh perhatian yang besar terhadap sekolah/madrasah tempat pendidikan anak-anaknya karena:

Sekolah merupakan tempat ke dua setelah keluarga di mana anak didik menerima berbagai macam ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang secara pragmatis dapat digunakan dalam kehidupan selain tempat pertumbuhan dan perkembangan nilai-nilai keyakinan (religi), moral, dan kedisiplinan.²⁷

Sekolah/ madrasah Tsanawiyah swasta adalah salah satu madrasah untuk merealisasikan fungsi sekolah sebagai tempat kedua setelah keluarga, maka orang tua menaruh perhatian dan harapan yang besar terhadap perkembangan madrasah dalam menjalankan fungsinya yaitu rangka mempersiapkan siswa agar kelak menjadi insan yang siap dan tangguh dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan sosial masyarakat yang sangat cepat yang tidak mungkin dihindari. Sesuai dengan fungsi sekolah sebagai sarana menimba ilmu dan mengembangkan bakat anak ada beberapa fungsi

²⁶Indah Komsyiah, *Belajar dan Pembelajaran*, Tulung Agung: Teras, 2012, h. 65.

²⁷*Ibid*, h. 1743.

sekolah yang perlu melibatkan orang tua dalam menjalankan fungsinya agar fungsi sekolah/ madrasah sesuai dengan harapan dan tujuan. Menurut Nur Ahid fungsi sekolah/ madrasah yaitu:

1. mempersiapkan anak didik untuk suatu pekerjaan; 2) memberikan ketrampilan dasar; 3) membuka kesempatan memperbaiki nasib; 4) menyediakan tenaga pembangunan; 5) membantu memecahkan masalah sosial; 6) mentransmisi kebudayaan; 7) membentuk manusia; dan 8) mentransformasi kebudayaan.²⁸

Anak didik (siswa) yang menempuh pendidikan secara psikis memiliki kesiapan dalam suatu pekerjaan, memiliki ketrampilan sehingga dapat bekerja dengan baik dan menyelesaikan pekerjaan dengan ketrampilan yang dimiliki, kehidupannya akan lebih baik dengan mengaplikasikan ketrampilannya dalam kesehariannya, siap bekerja dalam membangun bangsa dan negaranya baik fisik dan mental, dengan ilmu dan pengetahuan dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah sosial yang terjadi di tengah masyarakat yang majemuk di dunia modern saat ini, dapat memberikan informasi melalui media tentang kemajuan kebudayaan khususnya budaya belajar yang telah dicapai dengan menggunakan teknologi saat ini, menjadikan manusia berakhlak mulia, cerdas dan produktifitasnya tinggi serta dapat dipertanggungjawabkannya, mampu merubah budaya yang kurang baik menjadi baik serta

²⁸Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014, h.173.

beradab, mampu menghasil siswa berkualitas dan berguna bagi generasi umat sekarang dan akan datang.

b. Peran Pendidik

Kepala madrasah dan guru mempunyai peran yang sangat penting di madrasah di dalam memotifasi orang tua ikut berpartisipasi. Agar partisipasi orang tua berjalan sukses di madrasah maka kepala madrasah dan guru perlu menjalin hubungan yang harmonis dengan orang tua dengan menjalankan beberapa program:

1. Melibatkan orang tua secara proposional, dan profesional dalam mengembangkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah. Misalnya dalam mengembangkan program unggulan sekolah dan *life skill*.
2. Menjalin komunikasi secara intensif. Secara proaktif sekolah menghubungi orang tua peserta didik dengan cara sebagai berikut.
3. Mengucapkan selamat datang dan bergabung dengan sekolah dan dewan pendidikan dan komite sekolah, bagi orang tua peserta didik baru. Setelah itu perlu dilakukan perkenalan dan orientasi singkat agar mereka mengetahui sekolah dengan berbagai program dan aktifitasnya.
4. Mengadakan rapat secara rutin dengan orang tua, sehingga rapat dapat efektif dan orang tua dapat saling kenal.²⁹

Keterlibatan orang tua dalam berbagai kegiatan yang dibentuk kepala madrasah dan guru akan berperan mengubah pola pikir ke arah yang lebih baik dan diharapkan timbulnya kesadaran tentang pentingnya kehadiran serta peran orang tua di dalam pengelolaan lembaga pendidikan, sehingga orang tua merasa

²⁹E. Mulyasa, *Menjadi Kepala...* h. 168-169.

diperlukan keberadaannya dan digunakan setiap ide-ide yang disampaikan melalui pertemuan-pertemuan rapat yang membahas hasil, tantangan serta kemajuan pembangunan madrasah.

Fungsi guru tidak hanya mengajarkan ilmu tapi ia teladan bagi muridnya. Cara mengajar guru mempunyai pengaruh kepada siswanya di madrasah karena “guru membentuk anak-anak mencapai kedewasaannya masing-masing.”³⁰

Kedewasaan anak-anak dapat berupa perbuatan dan tingkah laku sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah menunjukkan akhlak yang mulia rajin belajar dan bekerja serta kesadaran yang tinggi beribadah kepada Allah Swt karena sudah dibekali dan dibimbing oleh guru yang dapat diteladani oleh muridnya, “murid mendapatkan pengetahuan sehingga ia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya”,³¹ secara maksimal dan menjadi kebanggaan guru dan orang tua sesuai dengan perannya.

Peran guru yang sangat penting adalah menjadi fasilitator belajar. Tujuannya adalah mempermudah proses belajar. Cara yang dilakukan guru antara lain adalah (i) membimbing siswa belajar, (ii) menyediakan media dan sumber belajar, (iii) memberi penguatan belajar, (iv) menjadi teman dalam mengevaluasi pelaksanaan, cara, dan hasil belajar, serta (v) memberi kesempatan siswa untuk memperbaiki diri.³²

³⁰Sofwan Amri, *Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dan Menengah Dalam Teori Konsep dan Analisis*, Jakarta : PT Presatasi Pustakarya, 2013, h. 92.

³¹Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Cetakan Ke 10, PT Remaja Rosdakarya, 2013, h. 123.

³²Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Cetakan Kelima, Jakarta: PT. Renika Cipta, 2013, h. 163-164.

Pendidik atau guru memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran di madrasah "kualitas pengajaran yang dikelola oleh guru".³³ sangat berpengaruh kepada anak didik dan mempengaruhi partisipasi orang tua dalam menentukan pilihan guru dan madrasah yang sesuai dengan harapannya. Terlebih ia pendidik di sebuah lembaga pendidikan yang berciri khas Agama Islam, di samping sebagai guru ia juga sebagai figur yang sangat patut di contoh oleh siswanya dan ligkungannya di tengah persaingan antara sekolah negeri dan swasta di Kota Palangka Raya. Figur sebagai seorang guru yang baik berdampak positif bagi orang tua yang mengharapkan prestasi anaknya baik pula karena "guru berperan sebagai mediator (penengah) antara masyarakat (orang tua) dan dunia pendidikan, khususnya di sekolah" maka terbentuklah hubungan sekolah, kepala sekolah, dan guru dengan orang tua yang saling membutuhkan dan saling melengkapi untuk mengelola dan menjadikan sekolah/madrasah semakin maju dan berkualitas maka seorang guru harus memiliki kompetensi yaitu:

1) Memiliki Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah seorang guru harus memiliki ilmu di bidang kependidikan dan mampu menerapkannya baik saat mengajar dan membimbing siswa. Diperlukan dan mencari guru yang mampu menguasai

³³Suparta dan Herry Noer Aly, *Metodologi Pegngajaran Agama Islam*, Cetakan II, Jakarta: Amisco, 2003, h. 59.

pembelajaran dengan bidang studi yang diajarkan kepada siswanya. Kita perlu membangun basis guru dengan strategis rekrutmen yang baik, sebuah perencanaan pengembangan profesional dan sebuah paket kompetensi yang kuat. Peran guru di kelas saat mengajar sangat mempengaruhi siswa dalam menerima setiap pelajaran yang disampaikan.

Seorang guru yang baik mempunyai arti yang sangat penting bagi anak-anak karena dengan pengetahuannya yang luas dan mempuni, anak-anak dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan.³⁴

Seorang guru harus memperbaiki kualitas dan cara menyampaikan ilmu pengetahuan melalui musyawarah guru mata pelajaran, seminar tentang kependidikan serta mengikuti pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang studi yang diampunya sehingga ia menjadi guru professional, disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diembannya sehingga ia mampu menjadi guru yang baik serta dapat mengembangkan kompetensinya. “Guru dituntut mampu menciptakan dan menggunakan keadaan positif untuk membawa mereka ke dalam pembelajaran agar anak dapat mengembangkan kompetensinya.³⁵

³⁴Indah Komsiah, *Belajar dan Pembelajaran...* h. 45.

³⁵Ondi Suandi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, Cetakan Ke-III, Kuningan: PT. Refika Aditama, 2015, h. 31.

Kompetensi yang dapat menarik dan mempengaruhi keinginan orang tua siswa dalam partisipasinya menyekolahkan anak ke madrasah.

Kepala madrasah dan guru guru dapat:

- (a) Mengidentifikasi kebutuhan sekolah dan partisipasi orang tua dalam program dan kegiatan sekolah. Upaya untuk melibatkan guru, tenaga pendidikan, dan wakil dewan pendidikan serta komite sekolah dalam identifikasi tersebut.
- (b) Menyusun tugas-tugas yang dapat dilakukan bersama dengan orang tua secara fleksibel.
- (c) Membantu guru mengembangkan program pelibatan orang tua dalam berbagai aktivitas sekolah, dan pembelajaran.³⁶

2) Memiliki Kompetensi Kepribadian

Figur seorang guru yang baik, berakhlak mulia dapat dicontoh setiap tindak tanduknya sangat dibutuhkan dalam rangka membentuk karakter anak. Dia sanggup melayani dengan sepenuh hati serta rela berkorban, demi keberhasilan belajar anak dan sukses meraih cita cita yang diinginkan oleh anak dan orang tua.

Figur pendidik yang baik mampu menjadi teladan sehingga anak akan tumbuh menjadi manusia yang baik. Orang tua hendaknya mencari guru yang shaleh/ shalehah, karena guru merupakan cermin bagi anak. Guru merupakan pendidik kedua setelah orang tua sebab ketika orang tua sibuk bekerja, pendidikan anaknya banyak yang dilimpahkan kepada guru.³⁷

Sehingga wajar kalau seorang guru merupakan tumpuan dan harapan orang tua dalam membentuk akhlak yang mulia dan cita-cita

³⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala...* h. 169-170.

³⁷ *Ibid*, h. 31.

seorang anak dan orang tua, agar anak sukses meraih masa depan yang gemilang.

3) Memiliki Kompetensi Profesional

Guru harus mampu melakukan inovasi atau kreasi dari materi pembelajaran sehingga siswa tidak bosan dan jenuh terhadap materi yang disampaikan. Tujuan pembelajaran dapat dicapai mana kala seorang guru fokus mengajar dan tugasnya memberikan pemahaman bahwa ilmu itu harus dipelajari dan aplikasikan dalam kehidupannya.

Kemampuan mengajar guru yang sesuai dengan tuntutan standar tugas yang diemban memberikan efek yang positif bagi hasil yang ingin dicapai, seperti perubahan hasil akademik siswa, sikap siswa, ketrampilan siswa, dan perubahan pola kerja guru yang makin meningkat. Sebaliknya jika kemampuan mengajar yang dimiliki guru sangat sedikit akan berakibat bukan saja menurunkan prestasi belajar siswa tetapi juga menurunkan tingkat kinerja guru itu sendiri.³⁸

Guru dituntut selalu introspeksi diri untuk memperbaiki kekurangannya dengan belajar serta mampu membaca perkembangan lingkungan sosial disekitarnya agar tidak selalu ketinggalan informasi yang sedang berkembang.

4) Memiliki Kompetensi Sosial

Guru sebagai pendidik yang baik harus memiliki perhatian yang besar terhadap siswanya. Ia harus mampu mengasuh seperti keluarganya sendiri, mengayomi sehingga ada

³⁸Ondi Suandi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan...* h. 33.

perasaan tenang, menyayangi dan membimbing sehingga anak-anak tumbuh bakatnya, mengarahkan potensi-potensi yang dimiliki siswanya sehingga ia merasa puas tanpa harus pilih kasih. Ia juga harus bersikap jujur, adil dan amanah kepada seluruh siswa siswinya yang membuat orang tuanya menaruh kepercayaan kepada sang guru dan kepercayaan kepada madrasah semakin besar “Maka tidak heran guru demikian berwibawa masa silam, dan sangat berpengaruh dalam menentukan jalan hidup muridnya”.³⁹

Kepala sekolah dan guru serta tenaga kependidikan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang keadaan dan perkembangan madrasah misalnya dengan:

- a) Menginformasikan secara luas program sekolah, dan membuka peluang bagi orang tua untuk melibatkan diri dalam program tersebut.
- b) Mengundang orang tua untuk menjadi relawan dalam berbagai aktivitas sekolah.
- c) Memberi penghargaan secara proposional dan profesional terhadap keterlibatan orang tua dalam berbagai program dan kegiatan sekolah.⁴⁰

Kompetensi sosial guru dapat menjembatani antara madrasah dan orang tua “kemampuan guru berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/ wali peserta didik” akan menumbuhkan

³⁹H. Hadi Rohadi Abdul Fatah dkk, *Rekonstruksi Pesantren Masa Depan*, Cetakan II, Jakarta: PT. Listafarisa Putra, 2008, h. 155.

⁴⁰E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah...* h. 169-170.

pengaruh yang baik partisipasi orang tua juga terhadap penilaian madrasah sebagai tempat mendidik anak-anaknya.

c. Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan di madrasah yang dikumpulkan melalui orang tua sangat membantu bagi kelangsungan pendidikan madrasah swasta. Bantuan dari orang tua yang berupa sumbangan suka rela melalui komite madrasah akan menjadi lebih baik berkat adanya dukungan dan partisipasi orang tua.

Hal tersebut dilakukan karena belum maksimalnya pembiayaan pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Agama RI yang bercorak keislaman salah satunya adalah MTs. Apabila dibandingkan dengan pendidikan umum di bawah naungan kemendiknas RI. “Rata-rata pembiayaan satuan pendidikan agama (*unit cost*) tersebut, hanya 38% yang ditanggung pemerintah, selebihnya (62%) masih ditanggung anggota masyarakat (orang tua)”.⁴¹

Di masa-masa yang akan datang orang tua mengharapkan adanya regulasi yang baik dari pemerintah daerah dan pusat agar madrasah mendapat perhatian yang lebih baik, agar anak-anak sebagai cikal bakal generasi penerus bangsa mendapatkan pendidikan yang layak sesuai harapan dan cita-citanya.

⁴¹Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cetakan I, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012, h. 29.

d. Kepemimpinan

Kita sangat memerlukan pemimpin dan pengelola madrasah swasta yang tangguh dan berkualitas serta berkompeten supaya dapat bersaing dengan madrasah dan sekolah-sekolah negeri lainnya. Dengan demikian siswa yang menuntut ilmu di madrasah ke depan juga dapat bersaing dengan madrasah ataupun sekolah negeri.

Hasil lulusan Madrasah Tsanawiyah Swasta juga tidak kalah bahkan sangat memuaskan sesuai dengan harapan orang tua siswa. Oleh sebab itu pengelolaan madrasah harus lebih baik dengan melibatkan seluruh komponen guru dan orang tua yang mempunyai kemampuan dan kepedulian terhadap perkembangan madrasah. Dikarenakan mengelola sebuah sekolah ”memerlukan latar belakang profesional yang relevan, kemampuan berurusan dengan jam-jam panjang dan beban yang berat, dan membutuhkan dukungan dari konstituen sekolah.”⁴²

e. Membangun Kepengurusan Sekolah Yang Efektif

Kepengurusan madrasah yang efektif akan mampu menarik perhatian orang tua siswa dan berperan aktif dalam sekolah anaknya. Perlu dibangun organisasi sekolah yang kuat demi menunjang jalannya pendidikan ke depan yang lebih baik dan bersaing dengan madrasah lainnya. Organisasi dengan kepengurusan yang efektif akan mampu menghadapi persoalan yang muncul dari setiap orang

⁴²*Ibid*, h. 42-43.

tua siswa yang beragam dan berbagai latar belakang yang berbeda. “Untuk mencapai pemahaman yang saling menguntungkan, harus dibangun hubungan yang kuat antara sekolah dan wali murid (orang tua)”.⁴³

Kepengurusan yang kuat, efektif dan terdidik berfungsi sebagai tulang punggung sekolah Islam. Untuk menghasilkan kepengurusan yang efisien, rencana pengembangan kepengurusan. Di mana keanggotaan kepengurusan diarahkan, dilatih dan dinilai harus dibuat dan diimplementasikan.⁴⁴

Dengan demikian madrasah swasta mendapat perhatian orang tua dan wali murid (orang tua) dalam penyelenggaraan madrasah ke depan untuk menghindari pemahaman yang keliru terhadap kebijakan yang dibuat oleh pengelola madrasah untuk membangun kepengurusan sekolah yang kuat, efektif, dan terdidik karena sesungguhnya kebijakan tersebut adalah untuk madrasah, guru, siswa dan orang tua siswa.

f. Kurikulum

Rencana pengembang isu-isu kurikulum harus menyinggung persoalan kurikulum dan penilaian dan memuat integrasi teknologi dan pengembangan kesempatan profesional untuk pendidik. Khususnya untuk mata pelajaran umum, sangat berkepentingan dengan pendekatan keagamaan. Hal ini dimaksudkan agar budaya ilmu tidak sekuler, tetapi menyatu dengan nilai agama. Dengan

⁴³*Ibid*, h. 163.

⁴⁴*Ibid*, h. 45.

menerapkan prinsip-prinsip mengajar seperti prinsip korelasi dan prinsip sosialisasi, guru dapat menyisipkan pesan-pesan keagamaan untuk semua mata pelajaran umum kepada siswa-siswinya agar pemahaman terhadap materi pelajaran dan karakter anak tumbuh lebih baik lagi.

Tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong peserta didik tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar dan memiliki tujuan hidup.⁴⁵

Kesemuanya itu tidak lepas dari dukungan juga peran serta orang tua dalam mensukseskan program-program madrasah karena bantuan orang tua membuat guru dapat memadukan aktifitas program yang semula tidak mungkin menjadi mungkin dengan adanya peran serta dan dukungan orang tua.

g. Pelayanan

Pelayanan merupakan bentuk hubungan yang langsung dapat dirasakan antara siswa dengan kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan.

Pelayanan yang diberikan dapat berupa pelayanan atas kebutuhan informasi akademik (kurikulum), informasi keuangan, informasi kegiatan harian semester, atau tahunan. Pelayanan merupakan interaksi sosial. Olehkarena itu, pelayanan hendaknya ramah, menyenangkan, informative, dan cepat.⁴⁶

⁴⁵Heri Gunawan, *Pendidika Karakter...* h. 38.

⁴⁶Helmawati, *Pendidikan Keluarga...* h.176.

Informasi akademik meliputi pelajaran agama, pelajaran umum, pelajaran ekstra kulikuler, ujian tengah semester meliputi (jadwal pelaksanaan, bentuk dan jumlah soal) ujian semester (jadwal pelaksanaan, kisi-kisi soal, pembagian raport) dan ujian akhir sekolah atau madrasah (jadwal pelaksanaan, kisi-kisi soal ujian, pembagian ijazah).

Pelayanan yang maksimal merupakan dambaan setiap siswa dan orang tua yang dapat diawali sejak siswa datang ke madrasah sampai waktu pembelajaran berakhir. Semua siswa disambut dengan sapaan salam dari kepala madrasah, guru dan siswa yang secara fisik dan mental siswa siap menerima setiap mata pelajaran.

h. Membangun Kerja Sama

Membangun kerja sama dengan berbagai pihak itu sangat penting yang dapat menjadikan madrasah yang dikelola tidak ketinggalan dengan madrasah negeri lainnya. Sehingga komunitas masyarakat muslim percaya kepada lembaga pendidikan Islam. Kerja sama dengan berbagai pihak melalui kementerian agama, koperasi dan lain-lain agar madrasah memiliki usaha mandiri agar dapat menjalankan fungsinya tidak tergantung dari dana pemerintah. Madrasah dapat hidup dengan kemandiriannya menjalankan fungsinya yaitu mendidik siswa serta membekali dengan ketrampilan. "Kita perlu menemukan cara-cara untuk membantu dan kerja sama dengan sekolahan dan organisasi profesional lain

sehingga kita bisa mengambil manfaat pengalaman dan pengetahuan mereka”.⁴⁷

B. Sekolah/ Madrasah

Istilah “madrasah” berasal dari bahasa Arab yang artinya “tempat belajar”. Padanan kata madrasah dalam bahasa Indonesia adalah sekolah-sekolah lebih khusus lagi sekolah-sekolah agama.⁴⁸ Dalam penelitian ini yang dimaksud madrasah adalah madrasah Tsanawiyah yang “dikategorikan sebagai Pendidikan Dasar (Umum) yang berciri Agama Islam”.⁴⁹ Kata “madrasah” bentuk dari “kata’ keterangan, (zharaf makan) dari kata ‘darasa’. Secara harfiah madrasah dicitakan sebagai ‘tempat belajar para pelajar’ atau tempat memberikan pelajaran”.⁵⁰

Ajaran agama Islam sebagai rujukan utama seluruh pengembangan pendidikan di madrasah. Ajaran Islam merupakan fondasi dari seluruh aktivitas kehidupan manusia muslim, oleh karena itu sangat tepat manakala setiap pendidikan di madrasah memakai rujukan utama kitab suci Al-Qur’an.

Ia terkait kepada tujuan pendidikan nasional yakni “mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kehidupan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.⁵¹

⁴⁷Anshori LAL, *Transformasi Pendidikan...* h. 50-51.

⁴⁸Ruchman Basori, *The Founding Father Pesantren Moder Indonesia Jejak Langkah K.H.A Wahid Hasyim*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2007, h. 44.

⁴⁹Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama...* h. 124.

⁵⁰Abdullah Idi dan Safarina HD, *Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2015, h. 161.

⁵¹*Ibid*, h. 129.

Pendidikan Islam mempunyai fungsi ganda. Fungsi pertama bahwa pendidikan memiliki peran dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan, yang berfungsi sebagai alat untuk menjalani hidup yang penuh dengan dinamika, kompetisi dan perubahan. Fungsi kedua pendidikan sebagai alat transformasi nilai-nilai luhur dari satu generasi ke generasi berikutnya dan “peningkatan pendidikan agama Islam melalui pembiasaan dan pengamalan agama dan shalat jamaah di sekolah”.⁵²

Untuk di lingkungan Kementerian Agama lembaga pendidikan formal bagi umat Islam lazim disebut “madrasah” di dalamnya mengajarkan mata pelajaran agama Islam yang merupakan ciri khusus kurikulum lembaga pendidikan di madrasah, yaitu: Al-Qur’an Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, Sejarah kebudayaan Islam, Bahasa Arab. Selain pelajaran agama tersebut masih ditambah beberapa pelajaran umum yang sama dengan di Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) baik madrasah negeri atau swasta.

Peran Madrasah Tsanawiyah swasta adalah membantu pemerintah dalam mensukseskan penyelenggaraan pendidikan bagi siswa dan siswi yang sudah lulus MI maupun SD.

Madrasah Tsanawiyah yang dikelola oleh pemerintah disebut Madrasah Tsanawiyah Negeri sedangkan yang dikelola oleh yayasan disebut Madrasah Tsanawiyah Swasta. Untuk meningkatkan mutu Madrasah Tsanawiyah Swasta partisipasi orang tua siswa sangat diperlukan, karena madrasah adalah bentuk pendidikan yang berasal dari orang tua siswa dan

⁵²*Ibid*, h. 146.

dikembangkan bersama-sama dengan pengelola madrasah tersebut karena “sumber daya manusia yang berkualitas hanya dapat dihasilkan oleh lembaga pendidikan yang dikelola dan diselenggarakan dengan baik dan profesional dan berkualitas unggul”⁵³ bersama orang tua. Untuk menciptakan kualitas unggul maka siswa harus dibekali dengan ilmu pengetahuan.

Karena dengan ilmu pengetahuan manusia bisa berkarya dan berprestasi serta dengan ilmu dan dengan belajar manusia dapat pandai, mengerti, mengerti tentang hal-hal yang ia pelajari, dan dengan ilmu itupun manusia ibadahnya menjadi sempurna.⁵⁴

Ilmu yang sempurna merupakan bekal dasar yang dapat dimanfaatkan untuk hidup dan kehidupan anak serta dapat digunakan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai harapan orang tua dan cita-cita anak.

Letak madrasah kebanyakan di perkampungan dan daerah padat penduduk dengan lingkungan didukung oleh mayoritas umat Islam. Namun hal itu bukan menjadi hambatan bagi umat Islam untuk berkarya dan berpartisipasi dalam pendidikan yang bernuansa islami di madrasah.

Letak madrasah yang dekat dengan tempat tinggal dengan berbagai macam suku dan aktifitas sangat menguntungkan dan memudahkan orang tua siswa memanfaatkan menyekolahkan anaknya. Meskipun demikian madrasah tidak akan surut dalam memberikan pelayanan pendidikan terbaik kepada generasi Islam. Madrasah akan selalu berbenah dalam memberikan pelayanan terbaik kepada orang tua yang telah menitipkan anak terlebih kepada seluruh

⁵³Anshori LAL, *Transformasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010, h.72.

⁵⁴Muhammad Faturrohman dan Sulistiyorini, *Belajar dan Pembelajaran...* h. 175.

siswa-siswainya, karena kemajuan di bidang teknologi, sosial dan budaya turut mempengaruhinya dan tentunya orang tua menginginkan pelayanan pendidikan yang terbaik, karena:

Institusi pendidikan (termasuk madrasah) sekarang ini secara perlahan masuk apa yang dikatakan Ivan Illich sebagai tempat “pelayanan terbaik yang disajikan para guru”. Ini berarti kualitas layanan sekolah adalah rujukan utama dalam menentukan ke sekolah mana anak dimasukkan.⁵⁵

Untuk menjadikan lembaga pendidikan agama (madrasah) bermutu menurut Afifuddin disyaratkan mempunyai beberapa aspek di yaitu: “standar mutu pula, antara lain aspek administrasi/ manajemen, aspek ketenagaan, aspek kesiswaan, aspek kultur belajar, aspek sarana, dan prasarana”.⁵⁶ dapat menunjang kemajuan madrasah.

1. Aspek administrasi/ manajemen dapat menunjang kelangsungan pekerjaan berjalan dengan baik. Koordinasi antara kepala madrasah dengan guru berjalan dengan baik.
2. Aspek ketenagaan madrasah ditunjang dengan kelengkapan ketenagaan yang menunjang seluruh kegiatan belajar dan pembelajaran misalnya tenaga tata usaha dan perangkatnya.
3. Aspek kesiswaan yaitu, dibentuknya organisasi intra sekolah (OSIS/OSIM) dan diorganisir oleh wakil kepala madrasah dengan seluruh kegiatan baik kegiatan kulikuler dan ekstra kulikuler.

⁵⁵Abdul Munir, *Seni Mengelola Pendidikan Islam*, Kom.Puri Laras I Pisangan Ciputat: LeKDis Nusantara, 2008, h. 28.

⁵⁶*Ibid*, Abdul Majid, *Seni Mengelola...* h. 31.

4. Aspek kultur belajar yaitu, kegiatan belajar siswa-siswi yang ditunjang oleh disiplin belajar, taat kepada tata tertib madrasah yang dikoordinir oleh waka kesiswaan.
5. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar baik keadaa gedung, fasilitas belajar di kelas, dan media pembelajaran yang dikoordinir oleh wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana.

C. Penelitian Terdahulu

1. *Journal International Parental Chois of school by rural and remote parents* by Michael McCarty (Pilihan sekolah orang tua oleh orang tua di daerah pedesaan terpencil, oleh Michael McCarty).

Teori pokok jurnal ini adalah pilihan sekolah adalah sebagai ide politik adalah ciri lanskap pendidikan dengan cara yang sama seperti dinegara-nagara lain. Namun, pilihan sekolah yang sungguh-sungguh tidak ada di Australia seperti di Negara-negara lain seperti Inggris dan sebagian Amerika Serikat dan Eropa. Selama dekade terakhir, telah terjadi peningkatan pendanaan pemerintah untuk sekolah-sekolah non-pemerintah, yang telah menghasilkan perluasan pilihan sekolah yang tersedia untuk orang tua. Orang tua dapat “memilih” antara sekolah negeri yang didanai penuh, sekolah katolik atau independen yang didanai sebagian (non-pemerintah), atau sekolah rumah tanpa subsidi.

Metode yang digunakan yaitu metode studi kasus. Hasil penelitian bahwa proses pemilihan sekolah adalah proses yang kompleks,

di mana terlibat dalam proses psikis untuk mendefinisikan pengertian sekolah “baik” yang pada gilirannya mempengaruhi pilihan mereka. Namun pilihan sekolah dalam lanskap pendidikan Australia saat ini mensyaratkan bahwa hasil akademis merupakan faktor yang ditentukan sebelumnya dari pilihan sekolah, sebagai mana dibuktikan oleh langkah akuntabilitas publik Pemerintah Australia yang harus berlanjut seperti situs web My School. Ini bukan mendiskreditkan nilai hasil akademis sekolah dalam proses pemilihan sekolah induk, tetapi gagal mengenali kompleksitas proses, yang meningkat bagi mereka yang tinggal di pedesaan dan komunitas terpencil.⁵⁷

Persamaan jurnal dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah, sama sama menentukan pilihan sekolah orang tua untuk anak yang akan bersekolah dijenjang tertentu. Pilihan sekolah tersebut antara sekolah negeri atau non pemerintah.

Perbedaannya yaitu, pilihan sekolah sebagai ide politik. Selanjutnya ada peningkatan pendanaan pemerintah untuk sekolah non pemerintah yang menghasilkan perluasan pilihan sekolah yang tersedia untuk orang tua. Metode yang digunakan yaitu metode studi kasus.

2. *Journal International of Reasons Influencing Selection Decision Making of Parental Choice Of School* by Faisal Alsaudi (Jurnal Internasional Alasan-alasan yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Orang tua dalam pemilihan sekolah oleh Faisal Alsaudi).

⁵⁷Michael McCarty, “Parental Chois of school by rural and remote parents,” *Issues Educational Research, Universitas Katolik Australia*, 16 Januari 2016.

Teori Pokok adalah sebagian besar orang tua memprioritaskan kualitas akademik dalam pemilihan sekolah mereka karena mereka percaya anak-anak mereka akan menerima pendidikan yang lebih baik. Akibatnya, data menunjukkan kualitas akademik berada di atas atau dekat dengan prioritas utama yang disebutkan oleh orang tua sebagai hal penting ketika mengevaluasi sekolah yang cocok untuk anak-anak mereka, karena pendidikan berkualitas tinggi dianggap mendorong pembelajaran untuk melakukan pekerjaan terbaik mereka dan memiliki harapan tinggi untuk meningkatkan pencapaian pribadi. Bagaimana ini dicapai dirasakan terutama melalui ukuran kelas, kualitas instruksi dan hubungan siswa/ guru.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi survei dan penelitian korelasi. Hasil temuan adalah sebagian besar peserta sangat menyukai sekolah swasta karena faktor akademik, yang berarti mereka memiliki pengalaman luas tentang berbagai sistem pendidikan. Akibatnya, hasil ini dapat dikaitkan dengan peserta yang cenderung memiliki pengalaman pribadi untuk memanfaatkan dari pendidikan mereka sendiri dan karenanya memiliki apresiasi dan pemahaman tentang pentingnya hasil pengajaran dan pembelajaran yang efektif, terutama yang menggabungkan teknologi modern. Pengalaman positif semacam itu dapat mempengaruhi keinginan mereka agar anak-anak mereka memiliki kesempatan untuk mendapatkan pengalaman serupa. Selain itu penelitian ini mengungkapkan bahwa sekolah swasta dianggap

orang tua sebagai lebih unggul dari sekolah negeri dalam hal aspek ukuran kelas, kualitas instruksi, dan hubungan siswa/ guru. Data yang dikutip dalam hasil akan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pemahaman yang jelas dan mendalam tentang ketentuan pendidikan saat ini di KSA dan cara-cara dimana itu dapat ditingkatkan untuk memenuhi tantangan ekonomi global abad ke- 21.⁵⁸

Persamaan jurnal dengan penelitian penulis yaitu anak-anak akan menerima pendidikan yang lebih baik dari tempat anak bersekolah. Sekolah swasta dianggap orang tua lebih unggul dari pada sekolah negeri dalam hal aspek ukuran kelas, kualitas instruksi, dan hubungan siswa/guru.

Perbedaan Orang tua memprioritaskan kualitas akademik dalam memilih sekolah. Pendidikan berkualitas tinggi dianggap mendorong pembelajaran melakukan pekerjaan terbaik. Metode yang digunakan survai dan korelasi.

3. *Journal International An Analysis of Factors affecting parents' Choice of a Junior High School by Yi Hsu and Chen Yuan-fang* (Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Sekolah Menengah Pertama Pilihan Orang Tua oleh Yi Hsu dan Chen Yuan-fang).

Penelitian ini menggunakan metode survai kuesioner dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi SMP pilihan orang tua.

Penelitian ini menemukan bahwa hubungan positif yang besar di dalam

⁵⁸Faisal Alsaudi, "Reasons Influencing Selection Decision Making of Parental Choice Of School," *International Journal of Research in Education and Science* ,Vol.2, 16 Mei 2016.

lingkungan pendidikan, filosofi pendidikan, sekolah dan fasilitas-fasilitasnya, kegiatan kulikuler, spesialisasi sekolah, lokasi serta transportasi. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa perhatian yang kuat dalam manajemen nilai moral siswa, kedisiplinan siswa, kedisiplinan sehari-hari, reputasi yang baik sebuah lingkungan pendidikan yang efektif dan aman, serta spesialisasi sekolah menjadi faktor yang sangat penting, yang akan memotivasi para siswa untuk mengikuti sekolah-sekolah yang ada di daerah masing-masing. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi staf pengajar, guru dan orang tua.⁵⁹

Persamaan jurnal dengan penelitian penulis adalah pilihan sekolah oleh orang tua dipengaruhi oleh faktor hubungan positif dalam lingkungan Pendidikan, filosofi Pendidikan, sekolah dan fasilitas-fasilitasnya, kegiatan kurikulum, spesifikasi sekolah, korelasi serta transportasi.

Perbedaannya yaitu, spesialisasi sekolah menjadi faktor yang amat penting yang akan memotivasi para siswa untuk mengikuti sekolah yang ada di daerah. Penelitian ini menggunakan survei kuisisioner.

4. *Parental Involvement in children's education: A review study about the effect of parental involvement on children's school education with a focus on the position of illiterate parents* by Adri Menheere & Edith H. Hooge (Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak: Sebuah studi reviu tentang pengaruh keterlibatan orang tua pada pendidikan

⁵⁹Yi Hsu and Chen Yuan, "An Analysis of Factors Affecting Parents' Choice of a Junior High School," *International Journal of Business, Humanities and Technology*, Vol.3 No.2, Pebruari 2013.

sekolah anak-anak dengan fokus pada posisi orang tua yang buta huruf oleh Adri Menheere & Edith H. Hooge).

Hasil penelitian ini bahwa praktik yang baik yang berbeda untuk meningkatkan keterlibatan orang tua: dari program orang tua dan pelatihan guru untuk reorganisasi struktur sekolah dan intervensi keluarga. Ketika orang tua yang buta huruf ingin terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, mereka dihadapkan banyak dengan kesulitan. Hebatnya, temuan penelitian tentang keterlibatan orang tua yang buta huruf tampaknya terbatas, berbeda dengan pencarian literatur kami pada topik keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak pada umumnya yang sangat luas. Namun, kami telah menemukan beberapa praktik yang baik untuk mendorong keterlibatan orang tua yang buta huruf dalam pendidikan anak-anak mereka.⁶⁰

Persamaannya jurnal dengan penelitian penulis adalah faktor keadaan sekolah, faktor kepala sekolah, faktor perhatian, dan faktor letak sekolah, faktor kedisiplinan, keadaan sekolah mempengaruhi pilihan sekolah orang tua dan anaknya.

Perbedaannya adalah keterlibatan khusus bagi orang tua yang buta huruf dan telah ditemukannya beberapa praktik yang baik untuk mendorong keterlibatan orang tua yang buta huruf dalam pendidikan anak-anaknya. Metode yang digunakan studi revidu.

⁶⁰Adri Menheere dan Edith H. Hooge, "Parental Involvement in Children's Education: A Review Study About The Effect Of Parental Involvement On Childrent's School Education Whit A Focus On The Position Of Illiterate Parents," Article, Vol. 6, Mei 2016.

5. Jurnal Nasional Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Terhadap SMP Negeri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis data menggunakan analisis faktor eksploratori dan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini bahwa faktor rendahnya minat masyarakat Desa Tiong Keranjik terhadap SMP Negeri 3 Belimbing Hulu adalah: faktor keadaan sekolah, faktor kepala sekolah, faktor perhatian, faktor letak Sekolah, faktor kedisiplinan, dan faktor dominan adalah keadaan sekolah.⁶¹

Persamaannya jurnal dengan penelitian penulis yaitu meneliti tentang minat masyarakat (orang tua) menyekolahkan anak ke SMP negeri.

Perbedaannya adalah, faktor yang mempengaruhi rendahnya minat yaitu disebabkan faktor keadaan sekolah, faktor kepala sekolah, faktor perhatian, faktor letak sekolah, faktor kedisiplinan, dan faktor dominan adalah sekolah.

⁶¹Andri,"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Terhadap SMP Negeri 3 Belimbing," *Tesis*, Vol. 3 16 Mei 2016.

D. Kerangka Pikir

Peneliti ingin mendeskripsikan partisipasi dari orang tua siswa terhadap pendidikan anaknya di MTs swasta dari beberapa bentuk partisipasi yang telah dilakukannya. Partisipasi tersebut berbentuk alamiyah dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah. Partisipasi yang dimaksud peneliti diantaranya adalah keterlibatan secara langsung orang tua siswa baik terhadap anak untuk menyekolahkan ke MTs swasta dan dalam mendukung keterlaksanaan pengembangan pendidikan di MTs swasta.

1. Memberikan bantuan berupa uang, barang, pemikiran, dan tenaga ke Madrasah.
2. Rapat komite atau pembayaran uang komite.
3. Sikap peduli terhadap hasil belajar anak di madrasah.
4. Berpartisipasi membantu problem belajar anak.
5. Memberikan motivasi dan penghargaan kepada anaknya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif satu variabel secara mandiri, variabel penelitiannya adalah partisipasi. Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati⁶² dengan ciri-ciri peneliti harus menggali masalah ke tempat penelitian yaitu ke MTs Swasta tempat orang tua menyekolahkan anaknya, menganalisis data dengan cara menjelaskan data yang digali dari lapangan, dan membiarkan data yang berbicara.⁶³

Tempat penelitian adalah 3 MTs swasta di kota Palangka Raya yaitu:

1. Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum yang beralamat di Jl. Dr. Murjani Kelurahan Pahandut Kecamatan Pahandut terakreditasi A.⁶⁴
2. Madrasah Tsanawiyah Fathul Jannah alamat Jl. RTA Milono Terakreditasi C.⁶⁵
3. MTs Al-Amin Palangka Raya beralamat di jalan G. Obos Palangka Raya.

Waktu penelitian direncanakan kurang lebih dua bulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kemampuan dengan maksimal agar data yang

⁶²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 1988, h. 4.

⁶³Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012, h. 42-45.

⁶⁴Observasi awal, tanggal 20 Juni 2018.

⁶⁵Observasi awal, tanggal 28 Agustus 2018.

ditemukan sudah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah tentang partisipasi orang tua siswa menyekolahkan anak ke MTs Swasta.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan proses tahapan atau Langkah-langkah penelitian, dari awal sampai selesai penelitian. Peneliti mengawali penelitian dari tanggal 16 Oktober sampai dengan 16 Desember 2018 atau selama 2 bulan. Subyek penelitian yaitu orang tua siswa kelas tujuh MTs Darul Ulum, Al-Amin Banturung, MTs Fathul Jannah Palangka Raya. Selanjutnya Penggalan data menggunakan observasi, dokumentasi, angket dan wawancara.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta atau angka partisipasi orang tua siswa menyekolahkan anaknya ke madrasah yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.⁶⁶ Data yang dimaksud adalah:

- a. Orang Tua Siswa baru kelas VII (tujuh) pada MTs Swasta Darul Ulum, MTs Al-Amin Banturung, dan MTs Fathul Jannah tahun ajaran 2018/2019.
- b. Guru/ Tenaga pendidik.

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2010, h. 161.

- c. Sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah.
- d. Kurikulum yang digunakan.
- e. Kegiatan Ekstra kulikuler.

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat penelitian atau obyek tertentu untuk memperoleh data baik dari madrasah dan pihak yang terkait. Dalam hal ini peneliti ingin memperoleh data orang tua siswa Madrasah Tsanawiyah kelas tujuh melalui dokumen penerimaan peserta didik baru tahun 2018 atau sumber lainnya seperti laporan madrasah, “yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh”⁶⁷ Sumber data untuk memperoleh peserta didik baru adalah:

- a. Panitia penerimaan siswa baru atau tata usaha Madrasah pada sekolah yang diteliti.
- b. Arsip dokumen dan surat-menyurat tentang petunjuk penerimaan siswa baru dari Kementerian Agama.
- c. Pengurus pengelola atau Yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta yang berhubungan dengan kebijakan penerimaan siswa baru.

D. Teknik Pengumpulan Data

⁶⁷*Ibid*, h. 172.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan populasi penelitian untuk memperoleh hasil penelitian sesuai yang dikehendaki.

1. Observasi/ Pengamatan Non partisipatif

Metode ini dilakukan secara langsung melihat dan mencatat termasuk memotret obyeknya peran orang tua siswa terhadap MTs swasta yang telah dilakukan. Observasi/ pengamatan berakhir apa bila data yang diperoleh dirasakan oleh peneliti sudah memenuhi target yang diinginkan.

Observasi/pengamatan non partisipatif dilakukan secara sepintas untuk memperoleh gambaran tentang perubahan sosial partisipasi orang tua terhadap pendidikan anaknya di madrasah. Pengamatan akan lebih berhasil apabila obyek pengamatannya tidak terlalu luas, dengan scope lebih kecil nampak perubahan dan kegiatan berlangsung dengan metode sampel yang diamati.⁶⁸

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi adalah “peneliti melakukan kegiatan mencari dan melakukan bagan berupa gambar (memotret)”,⁶⁹ dalam hal ini gambar dan bahan yang ada hubungannya dengan partisipasi orang tua siswa di MTs Darul Ulum, MTs Al-Amin, dan MTs Fathul Jannah.

3. Angket

Angket dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang ditujukan kepada orang tua siswa sebagai responden. “Daftar pertanyaan

⁶⁸P. Joko Subagio, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Renika Cipta, 1991. h. 65.

⁶⁹*Ibid.*

diajukan pada responden dalam bentuk / tertulis berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab”,⁷⁰ oleh orang tua sehubungan dengan partisipasinya menyekolahkan anaknya ke MTs Swasta Kota Palangka Raya. Alasan responden menggunakan angket untuk mengumpulkan data yaitu ada kemudahan-kemudahannya.

Kemudahannya adalah angket tidak perlu tatap muka dengan responden, ada tujuan tertentu dari peneliti terhadap partisipasi orang tua menyekolahkan anak dan seandainya akan melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui lebih luas dari partisipasi yang dilakukan orang tua. Selain itu dengan angket peneliti dapat menggunakan waktu secara maksimal serta data yang digali sesuai dengan harapan untuk memperoleh hasil secara maksimal.

4. Wawancara

Wawancara adalah bentuk pengalihan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden secara langsung terhadap permasalahan yang diteliti dalam hal ini adalah partisipasi orang tua menyekolahkan anaknya ke MTs swasta.

E. Analisis Data

⁷⁰P. Joko Subagio, *Metode Penelitian...* h. 55.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa deskriptif. Dalam penelitian ini penulis menganalisa “data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.⁷¹

Perilaku orang yang akan diamati adalah partisipasi orang tua siswa yaitu ayah dan ibu atau walinya MTs Darul Ulum, MTs Al-amin Banturung dan MTs Fathul Jannah melalui pengumpulan data melalui Observasi, wawancara dan angket. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis. Khusus data yang diperoleh melalui angket dianalisis dengan menggunakan rumus

sederhana sebagai berikut: Rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$

Keterangan : P = Prosentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Nilai (Jumlah responden)

100 % = Bilangan pengali tetap

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Kredibilitas.

Pemeriksaan keabsahan data peneliti ini menggunakan teknik kredibilitas, tranferabilitas, dependabilitas, dan konferabilitas. Transferabilitas.⁷² Penulis jelaskan sebagai berikut: Caranya adalah melihat atau membandingkan dengan data yang aslinya agar data yang diperoleh dari penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

⁷¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...* h. 4.

⁷² Ibid, h.324.

2. Transferabilitas.

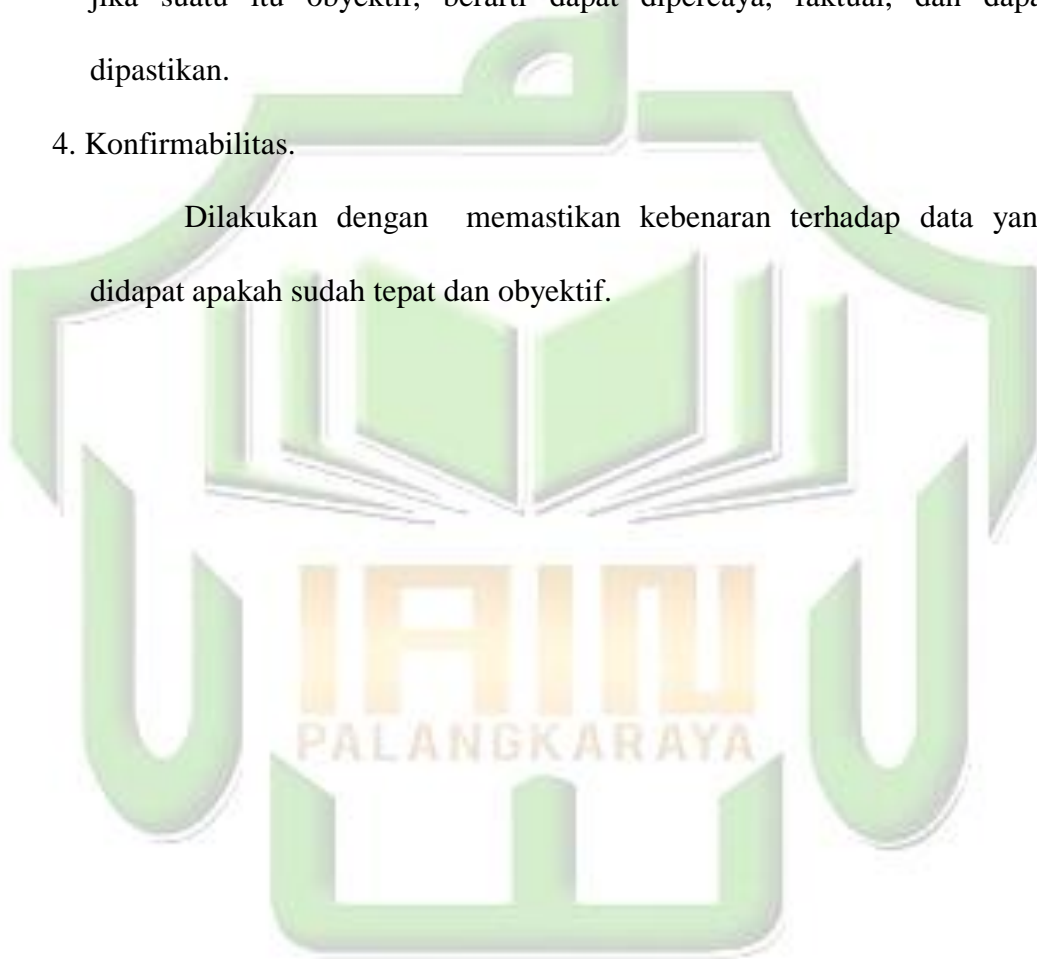
Digunakan dengan cara membuat uraian rinci dari data-data yang diperoleh di MTs swasta Palangka Raya berdasarkan kejadian nyata.

3. Dependabilitas.

Dilakukan dengan memeriksa tingkat obyektifitas data dan fakta , jika suatu itu obyektif, berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan.

4. Konfirmabilitas.

Dilakukan dengan memastikan kebenaran terhadap data yang didapat apakah sudah tepat dan obyektif.



BAB IV

DESKRIPDI DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. MTs Darul Ulum

a. Sejarah MTs Darul Ulum

Madrasah ini beralamat di jalan dr. Murjani gang Sari 45 kelurahan Pahandut Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. Madrasah ini berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum dengan luas tanah \pm 0,5 Ha berada di Jl. Dr. Murjani Gg. Sari 45 RT. 01 RW X Kel. Pahandut Kec. Pahandut Kota Palangka Raya.

Madrasah ini dibangun sejak tanggal 1 Juli 1994 oleh pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum yaitu Bapak Drs. Masrani Murdi. Awal penyelenggaraan madrasah dengan memanfaatkan guru MI Darul Ulum yang berstatus honorer dan Mahasiswa IAIN Palangka Raya yang mengabdikan membantu mengajar.

Letak madrasah di kawasan bantaran sungai Kahayan yang sewaktu-waktu mengalami kenaikan debit air sungai yang bisa mengakibatkan banjir dan dapat mengganggu aktifitas siswa menuju madrasah. Selain itu letak madrasah berada di tengah permukiman padat penduduk yang bahan bangunannya terbuat dari kayu dan rawan terhadap kebakaran seperti yang telah terjadi pada bulan juni

tahun 2000 menghanguskan seluruh bangunan dan fasilitasnya. Seiring itu pula pengelolaan pembangunan madrasah selanjutnya diserahkan kepada salah satu santri yang bernama H. Samsuri, S.Ag sehingga perkembangan pembangunan semakin pesat hingga sekarang.

Untuk mempersiapkan pembangunan ke depan telah tersedianya lokasi baru berupa tanah waqaf yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Darul Ulum Palangka Raya seluas 127.697 m² telah bersertifikat yang berada di Jl. RTA. Milono Km 6,5 Kel. Langkai Kec. Pahandut Kota Palangka Raya yang berada di tengah kota Palangka Raya sangat strategis untuk pembangunan dan pengembangan Pondok Pesantren Darul Ulum untuk menjadi pondok pesantren yang maju dan modern. Kepala madrasah yang ditunjuk pertama kali adalah Bapak Drs. Arbusin selanjutnya tentang kepala madrasah sebagai berikut:

1. Drs. Arbusin (1994-1996)
2. Seopwani, S.Ag (1996-1997)
3. Drs. Masrani Murdi (1997-2001)
4. Muhammad Dalhar, S.Ag (2001-2005)
5. Amirudin, S.Ag (2005-2008)
6. Warsidi, M.Pd (2008-2013)
7. Murjani, M.Pd (2013-2017)
8. Majeri, M.Pd (2017-sekarang)

Jumlah siswa pada awal pembangunan 11 orang saat ini berjumlah 350 orang dengan jumlah ruang belajar dari kelas VII sampai IX adalah 9 kelas dengan perincian kelas VII tiga kelas, kelas VIII tiga kelas, dan kelas IX tiga kelas.

b. Tujuan Pembangunan MTs Darul Ulum

Pembangunan MTs Darul Ulum awal mulanya adalah mempersiapkan siswa dan siswi Madrasah Ibtidaiyah kelas VI melanjutkan pendidikan tidak jauh dari tempat tinggal dan membantu orang tua siswa mayoritas berasal dari ekonomi keluarga kurang mampu dapat melanjutkan sekolah anaknya. Turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mendukung wajib belajar 9 tahun di Kalimantan Tengah secara umum dan Kota Palangka Raya khususnya.

Tujuan dibangunnya MTs Darul Ulum juga terdapat pada visi dan misi madrasah yaitu: Visi Madrasah: Terwujudnya siswa yang religius, cerdas, trampil, mandiri dan berwawasan luas. Sedangkan misinya adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dasar berciri khas umum dan Pondok Pesantren.
- 2) Menyiapkan lulusan yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan mengamalkan di masyarakat.
- 3) Menyiapkan lulusan yang menguasai Iptek dilandasi Imtaq.

c. Karakteristik MTs Darul Ulum

1) Madrasah Berbasis Pondok Pesantren

MTs Darul Ulum Palangka Raya adalah madrasah yang berbasis pondok pesantren yaitu mengakomodir pelajaran pondok pesantren dalam rangka membekali siswa dengan ilmu agama yang lebih baik sesuai harapan orang tua.

2) Penguatan yang mendukung keunggulan MTs Darul Ulum

Pelajaran pondok pesantren diajarkan oleh para guru yang membidangnya berasal dari alumni pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih dan Darussalam Martapura. Pelajaran pondok pesantren diantaranya: Risalah Fiqih, Adiyah, Tauhid, Nahwu, Shorof, dan Hadits yang menggunakan buku berbahasa Arab.

3) Di samping itu keunggulan yang lain adalah:

- (a) Program Shalat dhuha berjamaah dan shalat zuhur berjamaah.
- (b) Studi wisata religi dan studi banding ke berbagai pondok pesantren ke Kalimantan Selatan.
- (c) Pembinaan Tahfiz Al-Qur'an.

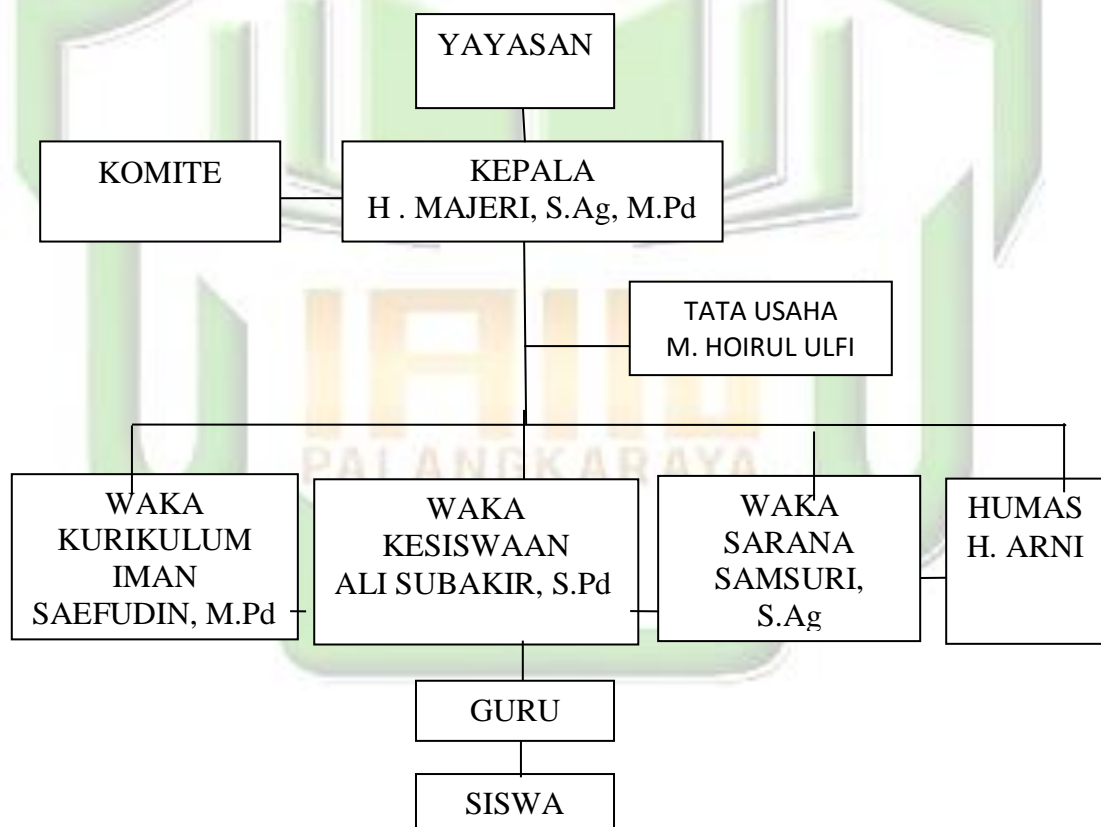
Di samping itu pula prestasi akademik, seni dan olah raga telah ditorehkan siswa dan siswi MTs Darul ulum dalam berbagai even seni bela diri pencak silat, pramuka. Sebagian besar siswa berasal dari sekitar madrasah Kelurahan Pahandut dan berlatar belakang ekonomi kurang mampu. Lingkungan tempat tinggal siswa tergolong kumuh serta rawan kebakaran.

Selain madrasah tsanawiyah juga ada pendidikan lainnya yaitu: Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum, dan Madrasah Aliyah Darul Ulum, Madrasah Diniyah Salafiah, dan TK Ula Darul Ulum, Madrasah Diniyah Salafiyah TK Wustha Darul Ulum.⁷³

d. Struktur Organisasi MTs Darul Ulum

Struktur Organisasi di MTs Darul Ulum yang di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum Palangka Raya sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISANI MTs DARUL ULUM



⁷³Profil MTs Darul Ulum tahun 2018.

e. Data Guru MTs Darul Ulum

Berdasarkan dokumen administrasi di madrasah yang dapat dikumpulkan oleh peneliti bahwa telah mengalami sebanyak 8 kali pergantian kepemimpinan. Adapun kepala madrasah yang terakhir dijabat oleh Bapak H. Majeri, M.Pd dengan dibantu oleh 4 orang wakil kepala madrasah yaitu H. Iman Sayfudin, S.Pd, M.Pd sebagai bidang kurikulum, Ali Subakir sebagai bidang kesiswaan, H. Samsuri, S.Ag sebagai sarana H. Muhammad Arni sebagai Humas.

Sedangkan berdasarkan data urutan kepangkatan yang ada memberikan informasi bahwa jumlah guru di MTs Darul Ulum 24 orang, terdiri dari 12 orang laki-laki dan 12 perempuan. Adapun nama guru dan mata pelajaran yang ditugaskan untuk diampu sebagai mana terdapat pada dokumen arsip madrasah tentang SK Kepala MTs Darul Ulum Palangka Raya tentang tugas guru dan pegawai tahun pelajaran 2018/2019 dan pembagian tugas tambahan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar tahun pelajaran 2018/2019 dengan nomor Surat Keputusan MTs.DU/ 231/ MTs.15. 06/04/PP.00.6/07/2019. Tanggal 01 Juli 2019 sebagai berikut:

Tabel 1

Tugas tambahan guru dalam melaksanakan PBM tahun pelajaran 2018/2019

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	G. Majeri, S.Ag, M.Pd	197507142007101	Kepala
2	Iman Saefudin, S.Pd, M.Pd.	1963092119990021001	Waka Kurikulum
3	Ali Subakir, S.Pd	-	Waka Kesiswaan
4	H. Samsuri, S.Ag	197004172000031002	Waka Sarana
5	H. Muhammad Arni	-	Waka Humas
6	Siti Sarah, S.Pd	197309292005011004	Wali Kelas IXA

7	Noor Khamsah, S.Ag	197404042005012007	Wali Kelas IXC
8	Sri Fauji Tejawati, S.P	197406032007102003	Wali Kelas VIIIA
9	Sularmi, S.Pd	-	Wali Kelas VIIA
10	Rudiah, S.Pd	-	Wali Kelas VIIC
11	Hernita, S.Pd	-	Wali Kelas C
12	Wellda Puspita Sari, S.Pd.I	-	Wali Kelas VIIB
13	Muhammad Hoiri Ulfi	-	Wali Kelas VIIC
14	Sri Wartini, S.Pd	197709182005012006	Wali Kelas IXC

Tabel 2
Pembagian tugas guru dan pegawai tahun pelajaran 2018/2019

No	Nama	Pendidikan	Mata Pelajaran
1.	H. Majeri, S.Ag	S1 PAI	A.Akhlak
2.	H. Iman Saefudin, S.Pd, M.Pd.I	S2 Pendidikan Islam	SKI
3.	Siti Sarah, S.Pd,	Pendidikan Matematika	Matematika
4.	Noor Khamsah, S.Ag	S1 PAI	Aqidah Akhlak, Al-Qur'an hadis, Fiqih
5.	Sri Wartini, S.Pd	S1 FKIP IPS	IPS
6.	Sri Fauji Tejawati, S.P	BDB/Akta IV	IPA
7.	H. Samsuri, S.Ag	S1 PAI	Bhs. Arab
9.	Ali Subakir, S.Pd	S1 PGSD	Penjaskes
10.	Sularmi, S.Pd	S1 FKIP IPS	IPS, Seni Budaya
11.	H. Muhammad Arni	MA Pontren Ibnu Amin Pamangkih	Nahwu/Sharaf, Tauhid
12.	Rahmadi	Pontren Darussalam	Adiyah, Hadits, Ushul Hadist, Hapalan Al-Qura'an
13.	Rudiah, S.Pd	S1 PGSD	Matematika/ Seni Budaya
14.	Sri Mulyani, S.Pd.I	Tadris Bhs Inggris	Bhs.Inggris
15.	Zulkhaidir, S.Pd.I	Tadris Fisika	IPA
16.	Muhammad Hoiri Ulfi	Pontren Darussalam	Risalah,Fiqih,TINKO M,Ilmu Al-Qur'an, Fiqih
17.	Siti Nurohmah, S.Pd		Bhs.Indonesia
18.	Hernita, S.Pd		BK/PK _n
19.	Wellda Puspita Sari, S.Pd.I	Tadris Biologi	IPA/Bahasa Indonesia
20.	Humaini	Pontren Darussalam	Bahasa Arab, Risalah Fiqih, Tauhid, Hapalan Al-Qur'an
21.	Mukhlis Padilah, S.Pd.I	Tadris Bhs Inggris	Bahasa Inggris, Prakarya

22	H. Bahauddin	Pontren Darussalam	Tauhid, Risalah Fiqih, Jshul Fiqih, Hapalan Al Qur'an
24	Syahmidi, S.Th.I, M.Pd.I	S2 MMPAI	Fiqih

Sumber: Data pembagian tugas guru MTs Darul Ulum⁷⁴

f. Keadaan Siswa MTs Darul Ulum

Secara keseluruhan jumlah siswa tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 346 orang. Persebaran jumlah siswa antar kelas tidak merata; siswa kelas VII sebanyak 3 ruang; kelas VIII 3 ruang dan kelas IX 3 ruang. Siswa madrasah sebagian besar berasal dari Kelurahan Pahandut Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. Berikut ini penulis gambarkan jumlah peserta didik MTs Darul Ulum Palangka Raya tahun pelajaran 2018/2019.

Tabel. 3
Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII	65	64	129
2	VIII	52	55	107
3	IX	53	57	110
4	Jumlah	170	176	346

Sumber: Struktur organisasi, data guru dan siswa.⁷⁵

⁷⁴Observasi dan dokumentasi pembagian tugas guru dan pegawai, tanggal 26 November 2018.

⁷⁵Observasi struktur organisasi, data guru dan siswa MTs Darul Ulum tanggal 26 November sampai 15 Desember 2018.

g. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darul Ulum

Tanah madrasah sepenuhnya milik Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum Palangka Raya. Luas areal seluruhnya 253 m² sudah bersertifikat.

Tabel 4
Tanah MTs DarulUlum

Pemilik Tanah	Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum
Status Tanah	Sertifikat
Luas Tanah	253 m ²
Luas Bangunan	140 m ²

Sumber: Dokumen Laporan Bulanan MTs Darul Ulum tahun 2018.

h. Gedung MTs Darul Ulum

Bangunan madrasah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk belajar sudah memadai namun daya tampung tidak memadai karena ruang kelas sempit dan kalau siang hari udara di dalam ruangan cukup panas karena gedung madrasah dikelilingi oleh rumah padat penduduk sehingga sirkulasi udara terganggu. Adapun ruang kelas MTs Darul Ulum berjumlah 9 ruangan satu ruang kepala madrasah dan satu ruang guru.⁷⁶

Tabel 5
Keadaan Gedung MTs Darul Ulum

No	Luas Bangunan 140 m ²	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala dan TU	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	9	Baik
4	Ruang Lab Komputer	1	Cukup
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Masjid	1	Baik

Sumber: Keadaan gedung dan ruangan.⁷⁷

⁷⁶Observasi gedung MTs Darul Ulum Tanggal 26 November sampai 15 Desember 2018.

⁷⁷Observasi keadaan ruangan MTs Darul Ulum Tanggal 26 November sampai 15 Desember 2018.

i. Sarana Sumber Belajar MTs Darul Ulum

Tabel 6
Sarana Sumber Belajar

No	Alat/Barang	Jumlah	Kondisi
1	Kesenian	1 set	Baik
2	Keterampilan	1 set	Baik
3	Pendidikan Jasmani	1 buah	Baik
4	LCD	4 buah	Baik
5	Video player/televisi	1 buah	Baik
6	Komputer Guru/TU	1 buah	Baik
7	Laptop	1 buah	Baik
8	Mikroskop	4 buah	Baik
9	Soundsistem	1 buah	Baik
10	Meja Guru	24 buah	Baik
11	Kursi Guru	24 buah	Baik
12	Meja Siswa	350 buah	Baik
13	Kursi Siswa	350 buah	Baik
14	Papan Tulis	9 buah	Baik

Sumber: Daftar barang sarana dan siswa dan guru.⁷⁸

j. Sarana Ruang Perpustakaan

Tabel 7
Sarana Ruang Perpustakaan

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	lemari buku	4	baik
2	Rak buku	8	baik
3	Meja Perpustakaan	6	baik
4	Kursi baca	6	baik
5	Kipas Agin	1	baik

Sumber: Daftar barang di ruang perpustakaan.⁷⁹

⁷⁸Observasi barang siswa dan guru MTs Darul Ulum tanggal 24 November sampai 15 Desember 2018.

⁷⁹Observasi barang perpustakaan MTs Darul Ulum tanggal 24 November sampai 15 Desember 2018.

k. Koleksi Buku Perpustakaan

Tabel 8
Koleksi Buku Perpustakaan

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Buku paket siswa	300	Baik
2	Buku Bacaan	200	Baik
3	Buku referensi	50	Baik

Sumber: Koleksi buku dan referensi perpustakaan.⁸⁰

2. MTs Al-Amin Banturung

a. Sejarah Al-Amin Banturung

MTs Al-Amin didirikan oleh masyarakat Kecamatan Bukit Batu yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Al-Amin dan telah dimulai pada tanggal 14 Mei 1992. Sehingga tanggal 14 Mei 1992 tersebut ditetapkan sebagai hari lahirnya MTs Al-Amin. Hal ini diperkuat dengan Akta Notaris Pendirian Yayasan Pendidikan Al-Amin oleh Notaris R.A. Setiyo Hidayati, S.H Nomor 189 tanggal 28 Desember 1993. Seiring perkembangan untuk cakupan bidang kegiatan yang lebih luas, Yayasan Pendidikan Al-Amin kemudian berubah nama menjadi Yayasan Al-Amin Banturung. Hal sesuai dengan Akta Notaris R.A Setiyo Hidayati, SH., MH, Nomor 30 tanggal 26 Agustus 2016.

Pada awalnya lokasi gedung MTs Al-Amin terletak di Jalan Pariwisata No.8 Kelurahan Banturung Kecamatan Bukit Batu dengan luas tanah 1.155 M2. Pada tahun pelajaran 2012/2013, yaitu ketika

⁸⁰Observasi Buku dan referensi perpustakaan MTs Darul Ulum tanggal 24 November sampai 15 Desember 2018.

masa kepemimpinan kepala madrasah Bapak Purwoto, S.Pd, MTs Al-Amin pindah ke lokasi jalan KKN RT 02 Kelurahan Banturung Kecamatan Bukit Batu mempunyai luas tanah 8.783 M2. Posisi madrasah terletak

Latitude (Lintang): 20041962 dan Longitude (Bujur: 113:75840.

Kepala Madrasah yang pertama kali ditunjuk sebagai kepala MTs Al-Amin adalah Bapak Joko Mulyono. Selanjutnya tentang Kepala MTs Al-Amin adalah sebagai berikut:

1. Joko Mulyono (1992 – 1993)
2. Aliansah.Ag (1993 – 1997)
3. Majeri, S.Ag (1997 – 2003)
4. Suharsono (2003 – 2004)
5. Nuryakin, S.Ag (2004 – 2006)
6. Rohmudin, S.Ag (2006 – 2011)
7. Purwoto, S.Pd (2011 – Sekarang)

b. Tujuan MTs Al-Amin

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan Madrasah Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Nasional dan pemenuhan standar kompetensi

lulusan, maka MTs Al-Amin telah merumuskan tujuan madrasah, yaitu:

1. Tercapainya tingkat kelulusan 100% dengan rata-rata nilai 75.
2. Meningkatnya persentase lulusan yang diterima di madrasah terbaik (SMA/SMK/ MA) sekurang-kurangnya 85% dari lulusan.
3. Mampu bersaing dalam mengikuti berbagai kompetisi akademik dan non akademik di tingkat kecamatan, kota, provinsi dan nasional.
4. Terlaksananya program tadarus Al-Quran setiap hari Selasa dan Rabu.
5. Terlaksananya program hapalan Juz 30, Surah Yasin, Al Waqi'ah dan Al Muluk.
6. Terlaksananya program berbagai kegiatan keagamaan seperti: Bimbingan baca tulis Al-Quran, Pesantren Ramadhan, dan peringatan hari besar keagamaan.
7. Terlaksananya program 7 K (Keamanan Ketertiban Keindahan Kebersihan Kenyamanan Kerindangan Kekeluargaan) sehingga madrasah menjadi kondusif.
8. Terlaksananya program 5 S (Salam, Salim, Senyum, Sapa, dan Santun)

9. Terlaksananya pelayanan yang optimal kepada semua pihak yang memerlukan berdasarkan SAM (Sistem Administrasi Madrasah).
10. Tersedianya media pembelajaran standar yang diperlukan.
11. Terjalannya kerja sama antarwarga/keluarga besar madrasah dan lingkungan sekitar.

c. Karakteristik MTs Al-Amin Palangka Raya

Karakteristik MTs Al-Amin terdapat pada Visi yaitu: "Terwujudnya madrasah yang unggul dalam prestasi, santun dalam pekerti dan religius".

Misi MTs Al-Amin Palangka Raya adalah:

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama Islam, sehingga seluruh warga madrasah dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga seluruh warga madrasah dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
3. Menanamkan sikap sopan santun, hormat menghormati dan berbudi pekerti yang luhur kepada seluruh warga madrasah.
4. Meningkatkan keterampilan akademik dan non akademik bagi peserta didik.
5. Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana.

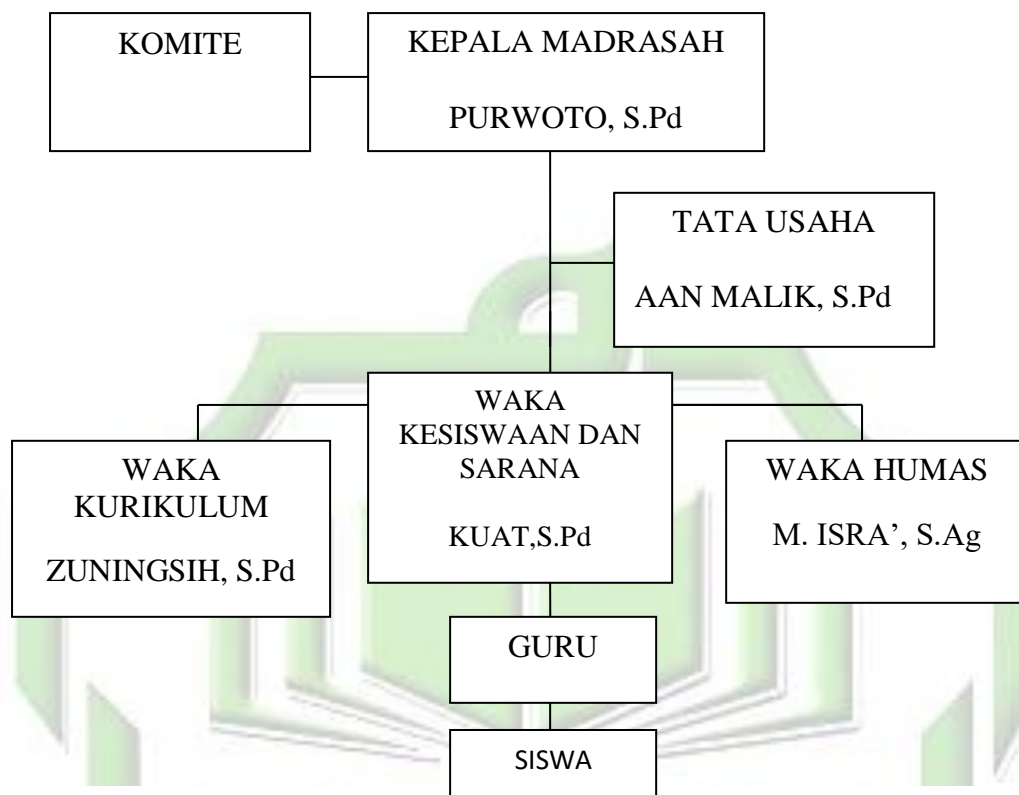
6. Menjalin kerja sama yang harmonis antar warga madrasah dan lingkungan terkait.

Hal tersebut juga didukung oleh peran orang tua dan warga masyarakat, dukungan pemerintah dan siswa-siswinya di madrasah di antaranya:

1. Perhatian Kemenag terhadap pembiayaan pendidikan memadai.
2. Masyarakat sekitar memberikan dukungan dalam upaya meningkatkan keamanan dan ketertiban madrasah.
3. Suasana lingkungan yang relatif kondusif dan agamis.
4. Salah satu MTs swasta yang direncanakan menjadi madrasah tsanawiyah negeri 3 Kota Palangka Raya.
5. Salah satu MTs swasta di Kota Palangka Raya yang mengelola kantin kejujuran dan meraih kesuksesan yang keuntungannya dapat digunakan untuk membenahi pembangunan sarana madrasah seperti fasilitas ruang belajar dan tempat ibadah. Madrasah ini juga memiliki prestasi baik akademik dan non akademik. Prestasi akademik KSM biologi, Matematika sedangkan non akademik yaitu Pramuka, PMR dan Lomba LKBB.

d. **Struktur Organisasi MTs Al-Amin Banturung**

STRUKTUR ORGANISASI MTs AL-AMIN



e. **Data Guru MTs Al-Amin**

Tabel 9
Guru MTs Al-Amin

No	Nama	Pendidikan	Tugas
1.	Purwoto, S.Pd	S1	Matematika
2.	Kuat, S.Pd	S1	BK
3.	Isra, S.Ag	S1	Fiqih
4.	Zuningsih, SE	S1	IPS
5.	M. Isnaini Subehan, S.Pd, I	S1	Bhs Arab
6.	Fauziah Ari Ambarwati, S.Pd	S1	Bahasa Inggris
7.	Muhammad A'an Malik, SP	S1	TU
9.	Harsini, S.Pd	S1	PPKN
10	Norhikmah, S.Pd, I	S1	Bahasa Indonesia

11.	Niswatusolikah, S.Pd	S1	Matematika
12.	Mohammad Rondhi, S.Pd,I	S1	PJOK
12.	Istiqomah,S. Pd,I	S1	SKI

Sumber: Data guru MTs Al-Amin.⁸¹

f. Keadaan Siswa MTs Al-Amin

Tabel. 10
Siswa MTs Al-Amin tahun pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
2	VII	26	28	50
3	VIII	43	34	77
4	IX	29	45	74
5	Jumlah	93	107	201

Sumber: Data Siswa dan Siswi MTs Al-Amin.⁸²

g. Keadaan Tanah MTs Almain

Tabel 11
Tanah Madrasah MTs Al-Amin

Pemilik Tanah	Yayasan Al-Amin
Status Tanah	Hak Milik/Sertifikat Kemenag Kota Palangka Raya
Luas Tanah	8.783 M2
Luas Bangunan	588M2

Sumber: Dokumen Laporan Bulanan MTs Al-Amin.⁸³

h. Keadaan Gedung MTs Al-Amin

Tabel 12
Gedung MTs Al-Amin Palangka Raya

No	Luas Bangunan	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala dan TU	1	Baik

⁸¹Dokumen Laporan MTs Al-Amin tanggal 24 November 2018.

⁸²Observasi siswa dan siswi di MTs Al-Amin tanggal 16 sampai dengan 31 Oktober 2018.

⁸³Observasi dan Dokumentasi Bukti Kepemilikan Sebidang Tanah MTs Al-Amin tanggal 16 sampai 31 Oktober 2018.

2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	6	Baik
4	Ruang Lab Komputer	1	Baik
5	Rua Perpustakaan	1	Baik
6	Masjid	1	Baik
7	WC Guru	1	Baik
8	WC Siswa	1	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik

Sumber: Data Keadaan dan Jumlah Fasilitas gedung Madrasah MTs Al-Amin.⁸⁴

i. Keadaan Sarana Sumber Belajar

Tabel 13
Sarana Sumber Belajar

No	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Jumlah Ideal
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Siswa	111	101	212
2.	Meja Siswa	126	86	212
3.	Kursi Guru di Ruang Kelas	6	-	6
4.	Meja Guru di Ruang Kelas	6	3	6
5.	Papan Tulis	6	3	6
6.	Laptop	2	3	
7.	Komputer	16	5	
8.	Printer	4		
9.	Televisi	1		
10.	LCD Proyektor	5	1	
11.	Meja Guru dan Pegawai	12		
12.	Kursi Guru dan Pegawai	12		
13.	Lemari Arsip	3	2	
14.	Pengeras Suara	2		
15.	Amplifier	1		
16.	Microfon	3		
17.	Meja dan Kursi Tamu (Set)	1		

⁸⁴Data dan Observasi Sarana MTs-Amin tanggal 16 sampai 31 Oktober 2018.

18.	Kipas Angin	5	1	
-----	-------------	---	---	--

Sumber: Daftar barang MTs Al-Amin Banturung.⁸⁵

j. Keadaan Sarana Perpustakaan

Tabel 14
Sarana Ruang Perpustakaan

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	lemari buku	1	baik
2	Rak buku	2	baik
3	Meja Perpustakaan	2	baik
4	Kursi baca	2	baik
5	Kipas Agin	3	baik

Sumber:Daftar barang Perpustakaan MTs Al-Amin Banturung.⁸⁶

k. Keadaan Koleksi Buku

Tabel 15
Buku Perpustakaan

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Buku paket siswa	200	Baik
2	Buku Bacaan	100	Baik
3	Buku referensi	30	Baik

Sumber: Koleksi buku dan Referensi Perpustakaan.⁸⁷

2. MTs Fathul Jannah

a. Sejarah MTs Fathul Jannah

MTs Fathul Jannah dengan alamat jalan RTA. Milono km. 2,5

Kota Palangka Raya. Madrasah ini di dirikan pada tahun 2001, dengan

SK Ijin Pendirian dari Departemen Agama Provinsi Kalimantan Tengah

⁸⁵Observsasi kepemilikan barang MTs Al-Amin Tanggal 16 sampai 31 Oktober 2018.

⁸⁶Observsasi kepemilikan barang di perpustakaan MTs Al-Amin Tanggal 16 sampai 31 Oktober 2018.

⁸⁷Observasi buku dan referensi perpustakaan MTS Al-Amin tanggal 16 sampai 31 Oktober 2018.

No. WP/5/PP.00/134//4/2001, tanggal 05 Agustus 2001, dengan No. Statistik 1212.6271006 di bawah kendali Yayasan Pendidikan Islam Fathul Jannah Palangka Raya, dengan No. Akte Pendirian 36 pasal 7/30 April 2002 dengan status swasta. Seiring dengan perkembangan madrasah yang pada tahun 2005 terjadi penegrian MI Fathuj Jannah dan seluruh aset diserahkan ke Kementerian Agama maka MTs Fathul Jannah pindah lokasi ke Yayasan budi Mulia hingga sekarang dan pengelolaannya oleh Yayasan Budi Mulia. Selain MTs Fathul Jannah juga ada lembaga pendidikan yang lain yaitu SD dan SMK Islam Budi Mulia. Bangunan gedung Madrasah permanen berdiri di atas lahan seluas 6500 M2.

Kemudian pada tahun 2002 s.d. tahun 2017 telah terjadi 4 kali pergantian Kepala Madrasah sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|----------------------------|
| 1. H. Isra Umar, Amd | Tahun 2002-2004. |
| 2. Syamsuni | Tahun 2005-2006. |
| 3. Siti Karliah | Tahun 2007-2016. |
| 4. Dahni, S.Pd.I | Tahun 2017 Sampai sekarang |

b. Tujuan MTs Fathul Jannah

Tujuan dibangunnya MTs Fathul Jannah berdasarkan visi dan misi sebagai berikut: Visi MTs. Fathul Jannah Palangka Raya “Terwujudnya Insan Berakhlak Karimah yang Unggul dalam Prestasi“

Selanjutnya untuk mewujudkan visi tersebut di buatlah misi madrasah sebagai berikut:

1. Lahirnya generasi yang berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT.
2. Terlaksananya lembaga dan kehidupan pendidikan yang Islami.
3. Terciptanya dedikasi yang tinggi terhadap bidang ilmu pengetahuan agama dan teknologi dengan berbagai karya ilmiah dan keterampilan remaja.
4. Tercapainya hasil belajar yang maksimal serta lulusan yang berkualitas, berstandar nasional dan berprestasi.
5. Terbentuknya peserta didik yang berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
6. Terlaksananya pembelajaran, bimbingan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
7. Menjadi wadah bagi para stakeholder dan pemerhati pendidikan untuk ikut berpartisipasi mencerdaskan kehidupan masyarakat dengan hubungan kemitraan yang harmonis.
8. Teraktualisasinya segenap potensi madrasah dan terealisasinya program-program madrasah.
9. Terbentuknya madrasah yang representatif bagi pengembangan pendidikan tingkat Tsanawiyah/ Menengah Pertama.

c. Karakteristik

Karakteristik MTs Fathul Jannah adalah sebagai berikut: Madrasah Tsanawiyah Fathul Jannah Palangka Raya telah menetapkan ciri khas landasan berpijak dalam proses pembelajaran. Menitik beratkan pada *basic sains*, bahasa, dan akhlaqul karimah. Dengan penetapan ciri khas tersebut membawa konsekuensi logis pada perubahan kurikulum yang dilaksanakan pada tahun pelajaran. Hal ini mudah-mudahan akan lebih meningkatkan prestasi dan reputasi lembaga ini dalam melahirkan *output* yang handal.

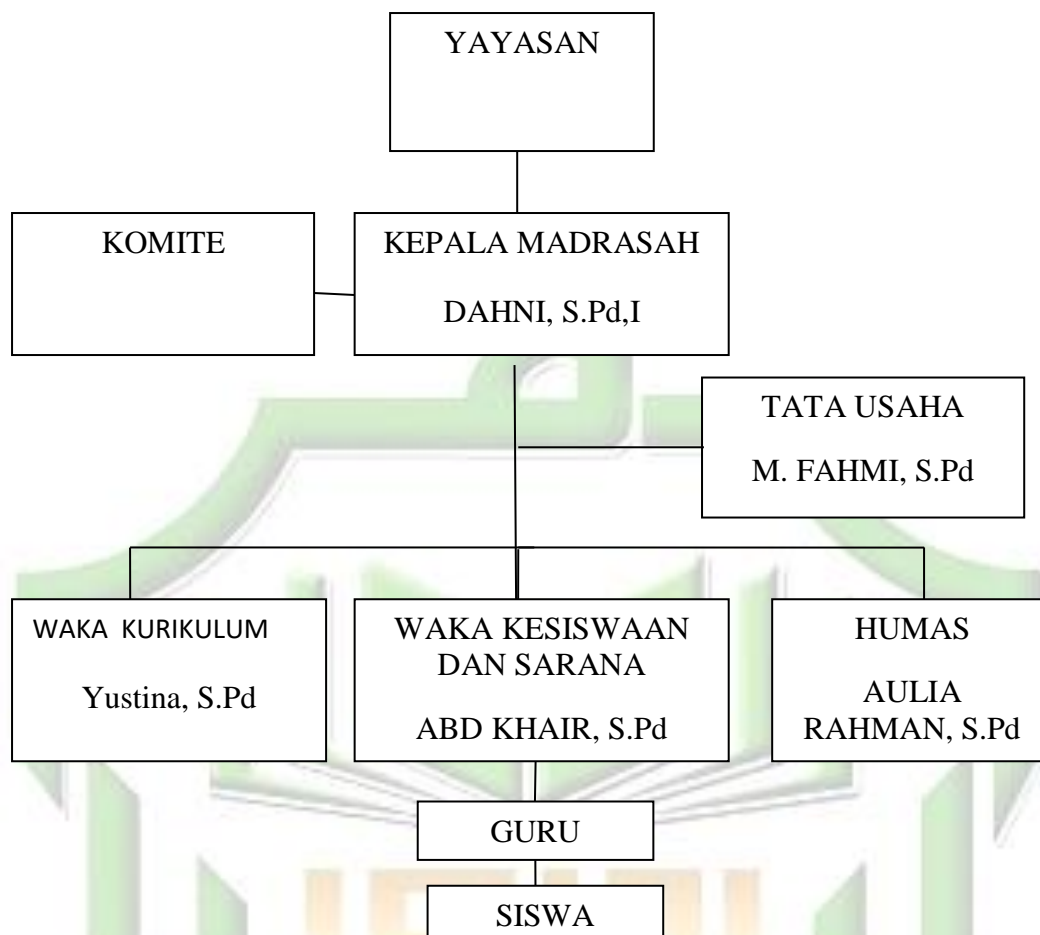
Sebagian besar siswa dan siswi berasal dari pinggiran kota palangka raya dan tinggal di asrama. Kebutuhan hidup siswa dan siswi di tanggung oleh Yayasan Panti Asuhan sedangkan kebutuhan sekolah anak ditanggung oleh orang tuannya masing-masing. Waktu belajar pagi hari.⁸⁸

Selama tinggal di asrama anak dididik dan latih hidup mandiri dengan dibekali ketrampilan misalnya “membuat meubeler, pelatihan sablon, Kursus komputer, menjahit pakaian, membuat kripik pisang, dan budi daya jamur”⁸⁹

⁸⁸Observasi Profil MTs Fathul Jannah, tanggal 1 sampai 24 November 2018.

⁸⁹Sekilas Pandang Profil untuk mengenal Perjalanan Panti Asuhan Budi Mulya Palangka Raya, 2017, Seri ke 16, h. 24-25.

d. Struktur Organisasi MTs Fathul Jannah



e. Data Guru MTs Fathul Jannah

Tabel 16

Tugas tambahan guru dalam melaksanakan PBM tahun pelajaran 2018/2019

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Dahni, S.Pd.I	19650512199031005	Kepala Madrasah
2	Abdul Khair, S.Pd	-	Kesiswaan dan Sarana
3	Leny Safitri, S.Pd.I	-	
4	Yuliani, S.Pd.I	-	Wali kelas
5	Yusran, S.Pd	-	
6	Sutiman, S.Pd	-	
7	Mardiah, S.Pd	-	Wali Kelas
8	Muslimin, S.Pd	-	Humas
9	Rahmat Hidayat, S.Kom	-	

10	Nor Halimah	-	
11	Yustina, S.Pd.	197603162006042008	Waka Kurikulum/Wali Kelas

Sumber: Laporan Bulanan MTs Fathul Jannah.⁹⁰

f. Tugas Guru

Tabel 17
Pembagian tugas guru MTs Fathul Jannah tahun pelajaran 2018/2019

No	Nama	Pendidikan	Mata Pelajaran
1.	Dahni, S.Pd	S1	Al-Qur'an Hadist
2.	Siti Karlinah, S.Pd	S1	IPS
3.	Yusran, S.Pd	S1	Penjaskes
4.	Mardiah	S1	Seni Budaya
5.	Srimiti, S.Pd	S1	IPA
6.	Fahmianor, S.Hut	S1	Matematika
7.	Yuliani, S.Pd	S1	Bahasa Inggris
8.	Abdul Khair, S.Pd	S1	Matematika
9.	Leny Safitri, S.Pd	S1	Fiqih
10.	Nela Sari, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
12.	Yustian, S.Pd	S1	PKn
13.	Muslimin, S.Pd,I	S1	Akidah Akhlak
14.	Aulia Rahman, S.Th,I, M.Pd,I	S2	Bahasa Arab

g. Keadaan Siswa MTs Fathul Jannah

Tabel. 18
Siswa MTs Fathul Jannah Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
2	VII	17	12	29
3	VIII	9	9	18
4	IX	10	10	20
5	Jumlah	36	31	67

Sumber: Data siswa MTs Fathul Jannah.⁹¹

⁹⁰Observasi Dokumen Tugas Tambahan Guru MTs Fathul Jannah tanggal 1-24 November 2018.

⁹¹Observasi Struktur Organisasi, guru dan siswa MTs Fathul Jannah tanggal 1 sampai 24 November 2018.

h. Keadaan Bangunan MTs Fathul Jannah

Tabel 19
Bangunan MTs Fathul Jannah Palangka Raya

No	Luas Bangunan	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala dan TU	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	3	Baik
5	Asrama Siswa	1	Baik
6	Asrama Siswi	2	Baik
7	Kantin /Koperasi	1	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Masjid	1	Baik
7	WC Guru	1	Baik
8	WC Murid	1	Baik

Sumber: Data Fafasilitas Bangunan MTs Fathul.⁹²

i. Keadaan Sarana Sumber Belajar

Tabel 20
Sarana Sumber Belajar

No	Alat/Barang	Jumlah	Kondisi
1	Kesenian	1 set	Baik
2	Keterampilan	1 set	Baik
3	Pendidikan Jasmani	1 buah	Baik
6	LCD	1 buah	Baik
7	Video player/televisi	1 buah	Baik
8	Komputer Utuk Guru/TU	2 buah	Baik
9	Laptop	1 buah	Baik
10	Mikroskop	2 buah	Baik
11	Meja guru di kelas	3 buah	Baik
12	Kursi guru di kelas	3 buah	Baik
12	Meja Siswa	67 buah	Baik
13	Kursi siswa	67 buah	Baik
13	Soun Sistem	1 buah	Baik
14	Mikrofon	2 buah	Baik

Sumber: Sarana dan sumber belajar.⁹³

⁹²Observasi dan Data Bangunan MTs Fathul Jannah tanggal 1 sampai 24 November 2018.

⁹³Observasi sarana dan sumber belajar MTs Fathul Jannah tanggal 1 sampai 24 November 2018.

j. Keadaan Sarana Ruang Perpustakaan MTs Fathul Jannah

Tabel 21
Sarana Perpustakaan MTs Fathul Jannah

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	lemari buku	3	baik
2	Rak buku	8	baik
3	Meja Perpustakaan	6	baik
5	Kipas Agin	1	baik

Sumber: Daftar Sarana Barang di Perpustakaan.⁹⁴

k. Keadaan Koleksi Buku Perpustakaan MTs Fathul Jannah

Tabel 22
Koleksi Buku Perpustakaan

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Buku paket siswa	200	Baik
2	Buku Bacaan	100	Baik
3	Buku referensi	30	Baik

Sumber: Koleksi Buku dan Referensi.⁹⁵

B. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian berikut ini dapat dilakukan setelah peneliti memperoleh data dari teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi sebagai berikut:

⁹⁴Observasi barang di perpustakaan MTs Fathul Jannah tanggal 1 sampai 24 November 2018.

⁹⁵Observasi koleksi buku dan referensi perpustakaan MTs Fathul Jannah tanggal 1 sampai 24 November 2018.

1. Partisipasi Orang Tua Siswa Menyekolahkan Anaknya di MTs Swasta Kota Palangka Raya

Partisipasi orang tua menyekolahkan anaknya ke MTs swasta kota Palangka Raya dapat dilihat dari observasi/pengamatan bahwa kegiatan tersebut sudah dilakukan berupa bentuk fisik bangunan gedung madrasah dan sedang dilakukan yaitu saat siswa diantar oleh orang tuanya menuju ke madrasah atau saat menjemput pulang sekolah, menyelesaikan permasalahan anak dengan guru bimbingan konseling. Penulis juga melakukan wawancara dengan orang tua siswa yaitu: Ibu AH, Ibu RH, Bapak KR (MTs Darul Ulum), SA, SL, UI (MTs Al-Amin Banturung), Bapak SI (MTs Fathul Jannah), Wawancara dengan orang tua siswa MTs Darul Ulum (AH).

kaadaan bangunan sudah bagus anak ulun kawa belajar, sambahyang bajamaah. Cita-cita ulun supaya anak ulun lebih pintar dari pada kuwitannya, pintar mangaji lawan di madrasah ini pelajaran agamanya banyak.⁹⁶

Terjemah:

Keadaan bangunan sudah bagus anak saya bisa belajar, salat berjamaah. cita-cita saya adalah supaya anak saya lebih pandai dari pada orang tuanya, pandai mengaji dan di madrasah ini pelajaran agamanya banyak.

Hasil Wawancara dengan orang tua siswa (RH).

ulun handak anak pintar mangaji, di sini pelajaran agamanya banyak. Anak ulun suka lawan pelajaran agama di banding lawan umumnya. Ulun takuni ikam handak jadi apa nak . Ulun handak jadi kaum mak ai, supaya kaena bisa batasmiyah.⁹⁷

⁹⁶Wawancara dengan Arsiyah di Palangka Raya, 30 Oktober 2018.

⁹⁷Wawancara dengan Ramlah di Palangka Raya, 13 Nopember 2018.

Terjemah:

Saya menghendaki anak saya pandai mengaji, di madrasah ini pelajaran agamanya banyak. Anak saya senang dengan pelajaran agama dari pada pelajaran umumnya. Saya bertanya kepadanya cita-citamu apa nak di memjawabnya ingin menjadi kaum bu supaya nanti bisa mentasmiyah.

Hasil wawancara dengan Bapak KR.

ulun mandukung lawan MTs Darul ulum. Ulun manyuruh anak sakulah di sini haja, nyaman parak lawan rumah. Palajarannya kada kalah lawan nang sakulah nagri. Di madrasah ini pelajaran agamanya baik lawan nyaman maawasinya anak ulun, soalnya ulun hawatir kalau-kalau anak ulun tapangaruh pergaulan nang kada bagus. Lulusan tumatan di sisi kawa manyambung sakulah mana haja.⁹⁸

Terjemah:

Saya mendukung dengan MTs Darul Ulum. Saya menyuruh anak saya sekolah disini saja, enak dekat dengan rumah. Pelajaranya tidak kalah dengan sekolah yang negeri. Di madrasah ini pelajaran agamanya baik dan enak untuk mengontrol anak saya, soalnya saya khawatir kalau-kalau anak saya terpengaruh dengan pergaulan yang tidak baik. Lulus dari sekolah di sini dapat melanjutkan ke sekolah di mana saja.`

Hasil wawancara dengan Ibu UI, “mun lulus tumat sini kawa manyambung kamana haja, bisa ka SMA bisa juwa ka MAN. Palajaran

⁹⁸Wawancara dengan Kadir di Palangka Raya, 13 Nopember 2018.

agamanya bagus menurut ulun lawan kakanakan kawa salat bajamaah di masjidnya madrasah.⁹⁹

Terjemah:

Kalau lulus dari madrasah di sini dapat melanjutkan ke mana saja yaitu SMA atau MAN. Pelajaran agamanya bagus menurut saya dan anak-anak dapat shalat berjamaah di masjid madrasah.

Hasil wawancara dengan orang tua siswa MTs Al-Amin dengan AN.

Kulo nyekolah ake yogo pileh teng madrasah mawaon pak. Wonten madrasah niku pelajaranane sampun cekap lan sae. Kulo ndukung sanget, soalle kulo mboten saget ngaji, ilmu agama kulo namung sekedik. Cito-cito kulo kepengen yugo kulo pinter ilmu agomo lan donyo.¹⁰⁰

Terjemah:

Saya menyekolahkan anak saya memilih di madrasah saja pak. Di madrasah itu pelajaran agamanya sudah cukup dan baik. Saya sangat mendukung soalnya saya tidak bisa mengaji. Saya punya cita-cita agar anak saya pandai ilmu agama dan dunia.

Wawancara degan orang tua siswa MTs Fathul Jannah bapak SI.

Nyekolah ake yogo teng mriki tiang sepah mboten kuater, soale lare-larene manggon teng asrama. Kebutuhane dahar dicekapi kaleh pengurus yayasan. Kulo bantu semampune lekne di butuh ake tenogo lan pikiran sak mampune damel kemajuan madrasah. Tiang sepah lare teng ngriki taseh perhatian umpamine nyukani nyotro damel kebutuhan sekolah tumbas buku lan seragam sekolah lan ningali yogane. Lare-lare saget ngomong kaleh bapak lan ibune saben waktu damel HP.¹⁰¹

¹⁰⁰Wawancara dengan Siti Aliyah di Palngka Raya, tanggal 30 Oktoberr 2018.

¹⁰¹Wawancara dengan Sunardi di Palngka Raya, tanggal 30 Oktober 2018.

Terjemah:

Menyekolahkan anak di sini orang tua tidak perlu khawatir, soalnya anak-anak tinggal di asrama. Kebutuhan makan untuk anak ditanggung oleh yaysan. Saya membantu semampu saya misalnya tenaga semampunya buat kemajuan madrasah. Orang tua anak-anak yang tinggal di sini masih menaruh perhatian misalnya memberikan uang untuk keperluan sekolah untuk membeli buku, baju seragam sekolah dan menjeguk anaknya. Anak-anak dapat berkomunikasi dengan bapak dan ibunya setiap saat dengan menggunakan HP.

Hasil dari penggalan data dari observasi/ pengamatan dan wawancara menunjukkan bahwa orang tua siswa berpartisipasi menyekolahkan anaknya ke MTs swasta kota Palangka Raya baik melalui partisipasi pertama kali menyekolahkan anaknya, selanjutnya mengantar dan menjemputnya dan harapannya anak mendapat ilmu agama dan umum sesuai harapan orang tua.

Partisipasi orang tua siswa menyekolahkan anaknya ke MTs swasta berdasarkan angket pilihan orang tua adalah:

Angket 1. Sudah menyekolahkan anak ke MTs swasta.

No	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)	
	Jawaban	Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi			Fathul Jannah Frekuensi
1	Setuju (Ya)	128	47	28	203	100%
2	Tidak setuju (Tidak)	-	-	-		
Jumlah		128	47	28	203	100%

Angket 2. Sedang menyekolahkan anak ke MTs swasta

No	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)
	Jawaban	Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi		

1	Setuju (Ya)	128	46	28	202	99,51%
2	Tidak setuju (Tidak)	-	1	-	1	0,49%
Jumlah		128	48	28	203	100%

Angket 3. Berniat/ akan menyekolahkan anak ke MTs swasta

No	Jawaban	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)
		Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi	Fathul Jannah Frekuensi		
1	Setuju (Ya)	127	45	28	200	98,52%
2	Tidak setuju (Tidak)	1	2	-	3	1,48%
Jumlah		128	47	28	203	100%

Angket 4. MTs swasta adalah pilihan pertama untuk menyekolahkan anak

No	Jawaban	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)
		Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi	Fathul Jannah Frekuensi		
1	Setuju (Ya)	125	47	28	200	98,52%
2	Tidak setuju (Tidak)	3	-	-	3	1,48%
Jumlah		128	47	28	203	100%

Partisipasi orang tua menyekolahkan anak yang dipilih orang tua bahwa orang tua sudah menyekolahkan anak pada tahun-tahun sebelumnya yang berarti dia sudah berpartisipasi. Sedangkan menyekolahkan anak, yang artinya dia sedang melakukan berpartisipasi pada saat ini. Untuk akan menyekolahkan anak maksudnya orang tua siswa berencana menyekolahkan anaknya pada tahun berikutnya ke MTs swasta menjadi pilihan orang tua.

Angket 5. Menuntut ilmu di MTs swasta mempunyai harapan yang lebih baik buat siswa.

No	Jawaban	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)
		Darul Ulum	Al-Amin	Fathul Jannah		

		Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi		
1	Setuju (Ya)	128	47	28	203	100%
2	Tidak setuju (Tidak)	-	-	-	-	-
Jumlah		128	47	28	203	100%

Angket 6. Ilmu Agama Islam di MTs swasta sangat diperlukan oleh anak untuk membekali kehidupannya.

No	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)	
Jawaban	Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi	Fathul Jannah Frekuensi			
1	Setuju (Ya)	128	47	28	203	100%
2	Tidak setuju (Tidak)	-	-	-	-	-
Jumlah		128	47	28	203	100%

Angket 7. Pelajaran Agama Islam di MTs swasta sudah sesuai harapan orang tua siswa

No	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)	
Jawaban	Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi	Fathul Jannah Frekuensi			
1	Setuju (Ya)	128	47	28	203	100%
2	Tidak setuju (Tidak)	-	-	-	-	-
Jumlah		128	47	28	203	100%

Angket 8. Guru di MTs swasta mampu memberikan harapan orang tua sebagai teladan kepada siswanya

No	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)	
Jawaban	Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi	Fathul Jannah Frekuensi			
1	Setuju (Ya)	128	47	28	203	100%
2	Tidak setuju (Tidak)	-	-	-	-	-
Jumlah		128	47	28	203	100%

Angket 9. Guru di MTs swasta mampu memberikan perlindungan kepada siswanya

No	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)	
	Jawaban	Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi			Fathul Jannah Frekuensi
1	Setuju (Ya)	128	47	28	203	100%
2	Tidak setuju (Tidak)	-	-	-	-	-
Jumlah		128	47	28	203	100%

Angket 10. Anak mempunyai kesadaran sendiri untuk melaksanakan shalat lima waktu tanpa disuruh orang tuanya

No	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)	
	Jawaban	Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi			Fathul Jannah Frekuensi
1	Setuju (Ya)	128	47	28	203	100%
2	Tidak setuju (Tidak)	-	-	-	-	-
Jumlah		128	47	28	203	100%

Angket 11. Anak memiliki kesadaran untuk menghormati orang tua dan guru

No	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)	
	Jawaban	Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi			Fathul Jannah Frekuensi
1	Setuju (Ya)	128	47	28	202	99,51%
2	Tidak setuju (Tidak)	1	-	-	1	0,49%
Jumlah		128	47	28	203	100%

Partisipasi orang tua menyekolahkan anak ke MTs swasta bahwa dimotofasi oleh anak memiliki masa depan yang lebih baik karena dibekali ilmu agama yang sesuai harapan orang tua. Guru di MTs swasta memberikan

keteladanan yang menjadi pembelajaran siswa-siswi dan kebanggaan orang tua serta para guru, sehingga anak nantinya mampu melaksanakan salat lima waktu dengan penuh kesadaran dan menggormati kedua orang tuanya.

Angket 12. Menghormati teman dimadrasah merupakan akhlak terpuji yang patut diapresiasi orang tua.

No	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)	
Jawaban	Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi	Fathul Jannah Frekuensi			
1	Setuju (Ya)	128	47	28	203	100%
2	Tidak setuju (Tidak)	-	-	-	-	-
Jumlah		128	47	28	203	100%

Angket 13. Orang tua merasa senang anaknya jujur dalam bertindak dan berbuat

No	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)	
Jawaban	Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi	Fathul Jannah Frekuensi			
1	Setuju (Ya)	128	47	28	203	100%
2	Tidak setuju (Tidak)	-	-	-	-	-
Jumlah		128	47	28	203	100%

Orang tua siswa memberikan apresiasi atau penghargaan kepada anak yang berakhlak terpuji diantaranya jujur adalah bentuk dari partisipasi orang tua dan harapan serta cita-cita orang tua setelah anaknya menyelesaikan pendidikan.

Angket 14. Memiliki cita-cita dan masa depan yang lebih baik setelah anaknya lulus dari MTs Swasta

No	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)	
Jawaban	Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi	Fathul Jannah Frekuensi			
1	Setuju (Ya)	128	47	28	203	100%

2	Tidak setuju (Tidak)	-	-	-	-	-
Jumlah		130	48	29	203	100%

Angket 15. Sebagai siswa MTs Swasta bersikap ramah kepada sesama siswa harus dilakukan

No	Jawaban	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)
		Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi	Fathul Jannah Frekuensi		
1	Setuju (Ya)	128	47	28	203	100%
2	Tidak setuju (Tidak)	-	-	-	-	-
Jumlah		128	47	28	128	100%

Angket 16. Anak berprestasi menjadi dambaan dan kebanggaan orang tua karena rajin belajar di MTs Swasta

No	Jawaban	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)
		Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi	Fathul Jannah Frekuensi		
1	Setuju (Ya)	128	47	28	203	100%
2	Tidak setuju (Tidak)	-	-	-	-	-
Jumlah		128	47	28	203	100%

Bersikap ramah kepada sesama teman dan menjadi anak yang berprestasi merupakan motifasi orang tua siswa menyekolahkan anaknya ke MTs swasta dan merupakan bagian dari partisipasi orang tua ke MTs swasta di Kota Palangka Raya.

2. Bentuk Partisipasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke MTs Swasta di Palangka Raya

Bentuk partisipasi orang tua siswa berdasar obeservasi yaitu orang tua membayar komite sekolah. Bentuk partisipasi orang tua berdasarkan wawanacara adalah membanyar SPP atau komite sekolah, biaya gedung, membelikan buku pelajaran. Selain itu juga digali datanya melalui angket yang hasilnya sebagai berikut:

Angket 17. Rajin bekerja untuk biaya sekolah anak agar anak tidak putus sekolah

No	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)	
	Jawaban	Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi			Fathul Jannah Frekuensi
1	Setuju (Ya)	128	47	28	203	100%
2	Tidak setuju (Tidak)	-	-	-	-	-
Jumlah		128	47	28		100%

Membayar komite sekolah, biaya Gedung, membelikan buku pelajaran, adalah partisipasi yang dilakukan orang tua dalam bentuk nyata. Partisipasi dalam bentuk ini sangat dibutuhkan karena pelaksanaan pendidikan sangat memerlukan dana yang cukup dari orang tua siswa dan siswi.

Angket 18. Mendukung program komite MTs swasta

No	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)	
	Jawaban	Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi			Fathul Jannah Frekuensi
1	Setuju (Ya)	124	46	26	196	96,55%
2	Tidak setuju	5	1	1	7	3,45%

	(Tidak)					
Jumlah		128	47	28	203	100%

Membantu membuat ruang belajar, ruang guru, tata usaha, bimbingan konseling, UKS, WC, perpustakaan, kantin, dan mushalla, fasilitas bersuci. Mendukung program komite di MTs swasta untuk pembangunan gedung dan sebagai ruang adalah partisipasi yang nyata dan sangat penting bagi kelangsungan pelaksanaan pendidikan yang dilakukan orang tua di MTs swasta.

Angket 19. Selalu ikuti aturan dari MTs swasta

No	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)	
	Jawaban	Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi			Fathul Jannah Frekuensi
1	Setuju (Ya)	128	46	28	202	99,51%
2	Tidak setuju (Tidak)	-	1	-	1	0,49%
Jumlah		128	47	28	203	100%

Angket 20. Mendukung tata tertib di MTs swasta

No	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)	
	Jawaban	Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi			Fathul Jannah Frekuensi
1	Setuju (Ya)	128	47	28	203	100%
2	Tidak setuju (Tidak)	-	-	-	-	-
Jumlah		128	47	28	203	100%

Angket 21. Aktif mengikuti rapat komite MTs swasta

No	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)	
	Jawaban	Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi			Fathul Jannah Frekuensi
1	Setuju					

	(Ya)	112	46	22	180	88,67%
2	Tidak setuju (Tidak)	16	1	6	23	11,33%
Jumlah		128	47	28	203	100%

Angket 22. Memperhatikan anak belajar di rumah adalah tanggungjawab saya sebagai orang tua.

No	Jawaban	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)
		Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi	Fathul Jannah Frekuensi		
1	Setuju (Ya)	128	47	28	203	100%
2	Tidak setuju (Tidak)	-	-	-	-	-
Jumlah		128	47	28	203	100%

Ikuti aturan, mendukung tata tertib, aktif mengikuti rapat komite, memperhatikan belajar anak, adalah partisipasi orang tua di MTs swasta dalam bentuk dukungan moral yang sangat baik untuk terus ditingkatkan. Hal ini memungkinkan perkembangan MTs swasta kedepan akan semakin maju karena orang tua mengetahui dan memperhatikan kebutuhan madrasah.

Angket 23. Setuju pembangunan tempat ibadah di madrasah

No	Jawaban	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)
		Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi	Fathul Jannah Frekuensi		
1	Setuju (Ya)	125	47	28	200	98,52%
2	Tidak setuju (Tidak)	3	-	-	-	1,48%
Jumlah		128	47	28	203	100%

Angket 24. Akan mengusulkan kepada guru dan kepala madrasah untuk melengkapi sarana belajar agar prestasi siswa lebih baik

No	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)	
Jawaban	Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi	Fathul Jannah Frekuensi			
1	Setuju (Ya)	125	46	28	199	98,03%
2	Tidak setuju (Tida k)	3	1	-	4	1,97%
Jumlah		128	47	28	203	100%

Angket 25. Membantu mengembangkan bakat anak apa bila diminta oleh pengelola madrasah.

No	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)	
Jawaban	Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi	Fathul Jannah Frekuensi			
1	Setuju (Ya)	128	47	28	203	100%
2	Tidak setuju (Tida k)	-	-	-	-	-
Jumlah		128	47	28	203	100%

Angket 26. Mendukung pemanfaatan tempat ibadah sebagai sarana belajar PAI

No	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)	
Jawaban	Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi	Fathul Jannah Frekuensi			
1	Setuju (Ya)	128	47	28	202	99,51
2	Tidak setuju (Tidak)	1	-	-	1	0,49
Jumlah		128	47	28	203	100

Angket 27. MTs swasta sebagai tempat utama belajar setelah di rumah

No	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jlh	Prosentase (%)	
Jawaban	Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi	Fathul Jannah Frekuensi			
1	Setuju					

	(Ya)	127	47	28	202	99,51
2	Tidak setuju (Tidak)	1	-	-	1	0,49
Jumlah		128	47	28	203	100%

Setuju pembangunan tempat ibadah, mengusulkan kepada guru dan kepala madrasah untuk melengkapi sarana belajar, membantu mengembangkan bakat anak, mendukung pemanfaatan tempat ibadah sebagai sarana belajar, Mts swasta sebagai tempat utama belajar setelah di rumah. Partisipasi tersebut termasuk partisipasi dalam bentuk gagasan yang telah dilakukan oleh orang tua di MTs swasta Kota Palangka Raya.

Angket 28. Agar anak mendapat ilmu Agama Islam dengan baik orang tua harus mendukung dengan cara memberikan buku pelajaran wajib dan pendukungnya

No	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jumlah	Prosentase (%)	
	Jawaban	Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi			Fathul Jannah Frekuensi
1	Setuju (Ya)	127	47	28	202	99,51
2	Tidak setuju (Tidak)	1	-	-	1	0,49
Jumlah		128	47	28	203	100%

Angket 29. Anak mampu berbuat kebajikan dengan cara memberikan bantuan suka rela ketika ada teman di madrasah yang sangat membutuhkan.

No	MTs Swasta Kota Palangka Raya			Jumlah	Prosentase (%)	
	Jawaban	Darul Ulum Frekuensi	Al-Amin Frekuensi			Fathul Jannah Frekuensi
1	Setuju (Ya)	128	47	28	203	100%
2	Tidak setuju (Tidak)	-	-	-	-	
Jumlah		128	47	28	203	100%

Memberikan buku pelajaran wajib, memberikan bantuan suka rela ketika ada teman di madrasah yang sangat membutuhkan. Partisipasi tersebut merupakan bentuk partisipasi orang tua siswa dalam bentuk ada wujudnya. Seorang anak yang dibelikan buku pelajaran wajib akan termotivasi semangat belajarnya sedangkan memberikan bantuan suka rela bagian dari pembelajaran kepedulian sosial dan partisipasi oleh orang tua.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data di atas maka pembahasan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Partisipasi Orang Tua Siswa Menyekolahkan Anaknya ke MTs Swasta di Palangka Raya

Pilihan orang tua di Palangka Raya memasukan anaknya ke sekolah swasta menjadikannya berpartisipasi terhadap kemajuan sekolah. Di mana kecenderungan diminatinya sekolah swasta khususnya pada tingkatan MTs di Palangka Raya tidak hanya sebagai fakta lokal, namun hasil penelitian menyebutkan sebagai fenomena yang bersifat global. Sejumlah studi di beberapa negara menunjukkan indikasi tersebut. Misalnya data tahun 2009 menunjukkan bahwa (1) 31% dari 1,99 juta

siswa sekolah dasar menjadi murid di sekolah swasta; dan (2) 33% dari total 2,23 juta siswa sekolah menengah bersekolah di sekolah swasta.¹⁰²

Sebagaimana partisipasi orang tua di Palangka Raya yang awalnya memilih atau memasukkan anaknya ke MTs swasta, alasan motif dan ketertarikan yang paling mendasar adalah karena alasan memiliki muatan materi keagamaan. Hal ini juga menjadi alasan yang bersifat global karena sekolah swasta berbasis agama meningkat antara 8–9%.¹⁰³ Fenomena global ini juga tergambar terhadap orang tua di Palangka Raya. Artinya sekolah swasta secara signifikan menaikkan angka partisipasi sekolah dan memperluas akses pendidikan.

Data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia menunjukkan tingginya kontribusi sekolah swasta bagi perluasan akses terhadap pendidikan mulai dari jenjang pendidikan usia dini sampai dengan tingkat menengah atas. Sampai dengan tahun 2015, tercatat Jumlah Taman Kanak-Kanak dan SMA swasta jauh melampaui sekolah negeri pada jenjang yang sama. Data tersebut ditegaskan oleh Asadullah dalam penelitian tentang peningkatan kecenderungan bersekolah di lembaga pendidikan swasta di Indonesia. Sekolah swasta ditempatkan pada kerangka kebijakan yang sama dengan sekolah negeri, sekalipun ada celah untuk memasukkan keunggulan

¹⁰² Nurhadi, Pemilihan Sekolah Swasta Berbasis Agama dalam Perspektif *Angst Society*, *JSW: Jurnal Sosiologi Walisongo* – Vol 2, No 2 (2018), 203-216. ISSN 2503-3166 (print); ISSN 2503-3182 (online) DOI: 10.21580/jsw.2018.2.2.2906.

¹⁰³ Nurhadi, Pemilihan Sekolah Swasta Berbasis Agama dalam Perspektif *Angst Society*, *JSW: Jurnal Sosiologi Walisongo* – Vol 2, No 2 (2018), 203-216. ISSN 2503-3166 (print); ISSN 2503-3182 (online). DOI: 10.21580/jsw.2018.2.2.2906.

tertentu yang biasanya dipengaruhi oleh faktor penciri yang menjadi identitas khas lembaga.

2. Bentuk Partisipasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke MTs Swasta di Palangka Raya

Partisipasi orang tua di Palangka Raya yang menyekolahkan anaknya ke MTs swasta yang ada di Palangka Raya sebagaimana paparan data di atas ditunjukkan dengan berbagai macam bentuk, salah satunya dari segi pembiayaan. Memang tidak ada ketentuan yang secara eksplisit mengatur besaran maksimal sumbangan orang tua terhadap pembiayaan di sekolah swasta. Pendidikan swasta masuk ke dalam sistem pasar. Ia menjadi komoditas yang nilainya ditentukan oleh variabel penawaran dan permintaan.

Kemampuan untuk memilih produk pendidikan swasta sepenuhnya dipengaruhi kekuatan modal finansial yang mampu diakses oleh masing-masing orang tua. Sektor swasta dapat dioptimalkan untuk mengisi kesenjangan antara peningkatan kebutuhan terhadap sekolah dengan keterbatasan anggaran pendidikan negara. Di samping itu, sekolah swasta dipandang lebih mampu mengamankan keinginan orang tua dalam bidang keagamaan yang harus dikuasai anaknya.

Sebagaimana hasil angket yang diisi orang tua bahwa alasan tertinggi kenapa orang tua berpartisipasi ke MTs swasta adalah karena anak-anak mereka hormat dengan orang tua dengan kesadaran sendiri, melaksanakan ajaran agama seperti mendirikan shalat tanpa disuruh, dan

melaksanakan kegiatan positif lainnya. Dengan modal yang mencukupi bagi orang tua, dan dibuktikan oleh MTs swasta di Palangka Raya melalui kualitas pengajar yang melebihi standar pada umumnya, membuat sebagian besar orang tua memilih sekolah MTs swasta sebagai pembinaan pendidikan bagi anak-anak mereka.

Di mata orang tua di Palangka Raya, MTs swasta juga memiliki banyak kelebihannya. Kelebihan-kelebihan itulah yang menjadikan alasan MTs swasta selalu diminati oleh orang tua siswa saat ini, dan secara langsung mereka berpartisipasi dalam mengikuti aturan madrasah, dalam kegiatan komite sekolah, dalam memberikan sumbangan wajib berupa pembayaran SPP dan memberikan sumbangan suka rela, serta menyempangkan ide/ pemikiran untuk kemajuan madrasah.

Sudah menjadi rahasia umum, biaya masuk dan bulanan di sekolah swasta cukup tinggi. Namun hal ini bisa jadi justru menjadi jaminan bahwa sekolah swasta memiliki kualitas terbaik. Bagi orang tua siswa, harga bisa dikatakan nomor dua bagi yang memiliki finansial menengah ke atas. Tetapi, pendidikan ilmiah dan karakter adalah nomor satu. Sementara orang tua di Palangka Raya yang memilih MTs swasta, menyakini pendidikan ilmiah melalui kurikulum plus dan pendidikan karakter melalui pendalaman agama, bisa didapatkan oleh anak-anak mereka.

MTs swasta di Palangka Raya dirasakan orang tua di Palangka raya menjamin semua layanannya berkualitas terbaik. Mulai dari layanan

pendidikan, sarana dan prasarana, kenyamanan lingkungan, kegiatan sekolah, dan keamanan, seperti anak mereka yang masuk asrama di MTs Al-Amin Palangka Raya.

Orang tua di Palangka Raya juga merasa tenaga pendidik yang memasukkan atau memilih MTs swasta di Palangka Raya merasa yakin dengan keteladanan tenaga pendidik yang mengajar anak-anaknya. Sebagaimana hasil angket dan wawancara di paparan data sebelumnya bahwa semua menyatakan jika tenaga pendidik di tiga MTs swasta Palangka Raya mampu memberikan teladan kepada anak-anak mereka. Modal keyakinan orang tua ini menjadikan mereka mau dan rela dengan ikhlas berpartisipasi dalam segala yang dibutuhkan sekolah sebagai timbal balik karena anak-anak mereka sudah mendapatkan pembelajaran agama dengan baik yang menjadi kebanggaan utama mereka sebagai modal masa depan anak-anak mereka.

Partisipasi orang tua di Palangka Raya terhadap MTs swasta sebagaimana digambarkan di atas merupakan keterlibatan mental dan emosi dari orang tua dalam pendidikan yang mendorong mereka untuk menyokong kepada pencapaian tujuan pendidikan anak dan tujuan pendidikan umumnya dan ikut bertanggungjawab terhadapnya. Ini merupakan partisipasi dalam tindakan nyata dari keterlibatan orang tua dalam suatu kegiatan.”¹⁰⁴ Ini juga sebagai bentuk nyata partisipasi orang tua

¹⁰⁴E. Mulyasa, *Mejadi Kepala Sekolah Profesional...* h. 167.

dalam pembangunan. Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan, dan lingkungan mereka.¹⁰⁵

Demikian juga ketersediaan sarana prasarana di MTs swasta Palangka Raya, dianggap orang tua memenuhi untuk kebutuhan anak-anak mereka, dan orang tua ikut aktif berpartisipasi dalam pengadaan dan pemanfaatannya bagi anak-anak mereka. Di MTs swasta, semua sarana dan prasana yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar, disediakan secara lengkap dan sudah dianggap berkualitas oleh orang tua. Mulai dari ruang belajar yang nyaman, sarana ibadah dan lain sebagainya. Semua fasilitas tersebut bisa sepenuhnya dimanfaatkan siswa untuk keperluan belajarnya agar lebih maksimal dan didukung oleh semua orang tua. Alasan-alasan tersebut di atas menjadikan MTs swasta di Palangka Raya selalu diminati oleh orang tua siswa untuk meyakinkan anaknya menerima pembelajaran sesuai harapan.

Terhadap apa yang dilakukan oleh yayasan lembaga penyelenggara pendidikan keagamaan seperti MTs di Palangka Raya ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah tahun 2007 pada Pasal 55 bahwa menyatakan masyarakat berhak menyelenggarakan pendidikan berbasis masyarakat pada pendidikan formal dan nonformal sesuai dengan kekhasan agama, lingkungan sosial, dan budaya untuk kepentingan masyarakat.

¹⁰⁵ <https://www.google.com/search?q=partisipasi+menurut+mikkelsen&ie=utf-8&oe=utf>

MTs swasta di Palangka Raya sebagai sekolah swasta yang merupakan bentuk partisipasi masyarakat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan wajib membina eksistensi MTs swasta ini sehingga proses penyelenggaraan pendidikan sesuai standar mutu dan kriteria minimal layanan pendidikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data di atas maka kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi orang tua menyekolahkan anak ke MTs swasta di Palangka Raya dikarenakan orang tua memiliki cita-cita anaknya pandai mengaji, ketersediaan sarana belajar dan tempat ibadah yang sudah memadai, MTs swasta pilihan utama orang pertama orang tua dan dapat memberikan harapan yang lebih baik, ketersediaan Ilmu agama di MTs swasta menjadi bekal hidup, guru dapat memberikan keteladanan kepada siswa-siswinya serta perlindungan kepadanya, siswa dan siswi memiliki kesadaran melaksanakan salat lima waktu, memiliki akhlak yang terpuji, serta memiliki sikap jujur dan berprestasi.
2. Bentuk partisipasi orang tua siswa menyekolahkan anaknya ke MTs swasta di Palangka Raya terdiri dari dua bentuk yaitu materi dan imateri. Bentuk materi diwujudkan seperti orang tua membayar komite sekolah, biaya gedung, membelikan buku pelajaran anak, memberikan bantuan untuk siswa-siswi yang mendapat musibah, menyiapkan biaya sekolah anak, dan melengkapi buku pelajaran anak. Bentuk imateri diwujudkan seperti orang tua mendukung dan mengikuti tata tertib sekolah, aktif mengikuti rapat komite serta mendukung program komite,

memperhatikan belajar anak juga menyetujui pembangunan sarana ibadah, memberikan saran ke sekolah melengkapi sarana belajar, mendukung pemanfaatan sarana ibadah, dan mengembangkan bakat anak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan fakta di lapangan, maka penulis merekomendasikan:

1. Orang tua siswa. Partisipasi orang tua siswa sangat tinggi dan perlu dipertahankan serta ditingkatkan kedepannya agar kelangsungan pendidikan anaknya di MTs swasta mendapat hasil yang memuaskan bagi orang tua dan membantu kelangsungan pendidikan di MTs swasta.
2. Kepala MTs Darul Ulum Palangka Raya. Memperbaiki image orang tua terhadap madrasah yang berciri khas agama Islam dan pondok pesantren karena orang tua sangat mengajarkannya terutama pelajaran agama Islam untuk anak-anaknya menjadi lebih baik.
3. Kepala MTs Al-Amin Banturung Palangka Raya. Agar mempertahankan image orang tua tentang sekolah yang berciri khas keagamaan terlebih orang tua telah mempercayakan serta memberi perhatian yang banyak untuk kemajuan madrasah dari pengadaan tanah sampai dukungan bangunan fisik madrasah dan sarana pendukung lainnya. Diharapkan kedepannya madrasah ini mampu bertahan dan bersaing dengan

madrasah dan sekolah lainnya di kecamatan Bukit Batu karena madrasah ini adalah satusatunya madrasah swasta yang ada.

4. Kepala MTs Fathul Jannah Palangka Raya. Agar mempertahankan image masyarakat tentang sekolah yang berciri khas keagamaan dan tetap memberikan fasilitas tempat tinggal di asrama baik siswa laki-laki dan perempuan agar mudah memberikan bimbingan dan ketrampilan kepada siswanya.
5. Bagi pemerintah. Agar memberikan hak seluas-luasnya kepada orang tua untuk menyekolahkan dan memberikan pilihan pendidikan anaknya ke Madrasah karena madrasah sudah sesuai dengan agama yang dianutnya, yaitu agama Islam.
6. Orang tua. Agar berperan aktif di madrasah serta memilihkan satuan pendidikan yang sesuai dengan aqidah yang dianutnya yaitu MTs swasta.
7. Peneliti selanjutnya. Agar melakukan penelitian yang berhubungan dengan partisipasi orang tua siswa ke MTs Swasta yang lebih mendalam, karena dengan partisipasi orang tua keberadaan MTs Swasta akan semakin lebih baik dari segi kuantitas dan kualitasnya. Sehingga madrasah menjadi salah satu tempat riset bagi penelitian pendidikan bernuansa religius di Kalimantan Tengah pada umumnya dan Kota Palangka Raya khususnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal pelaksanaan penelitian

NO	Kegiatan	Waktu/Bulan					
		Des	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei
1	Penyusunan Proposal	✓	✓				
2	Seminar proposal tesis			✓			
3	Refisi proposal tesis			✓			
4	Pelaksanaan Penelitian				✓		
						✓	
5	Bimbingan Tesis					✓	
6	Ujian Tesis						✓
7	Refisi tesis						✓

Lampiran 2 Pedoman Observasi: Partisipasi Orang Tua Siswa Menyekolahkan Anaknya Ke MTs SWASTA Kota Palangka Raya

5. Observasi gedung sarana utama pembelajaran madrasah :
 - a. Ruang Kepala madrasah, guru dan Tata Usaha.
 - b. Ruang Belajar siswa.
 - c. Ruang Laboratorium.
 - d. Perpustakaan
6. Sarana Penunjang
 - a. Sarana/tempat ibadah.
 - b. Alat/Barang ekstra kulikuler.
 - c. Ruang UKS.
 - d. Tempat parkir.
 - e. Kegiatan Ekskul.
 - f. Jumlah peserta didik.
 - g. Jumlah guru.
 - h. Buku perpustakaan dan referensi.



Lampiran 3 Pedoman Wawancara

1. Apakah bapak/Ibu menyekolahkan anak memberikan sumbangan?
2. Apakah bapak membayar SPP setiap bulan ?
3. Jumlahnya berapa ?
4. Menurut pendapat bapak/Ibu apakah sudah sesuai sumbangan yang diberikan dengan keperluan sekolah ?
5. Menurut pendapat bapak apakah gedung madrasah sudah bagus dan sesuai ?
6. Apakah cita-cita bapak menyekolahkan anak ke madrasah Tsanawiyah swasta ?
7. Apakah Bapak memberikan uang untuk sekolah anak bapak ?



Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Observasi

MTs Darul Ulum

1. Kepemilikan sebidang tanah yang terletak di Jl. Dr.Murjani Gang Sari 45 atas nama Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Darul Palangkaraya.
2. Sumber dana pembangunan ruang kelas, ruang guru, ruang Kepala Madrasah, gedung perpustakaan, Masjid, tempat parkir guru, halaman madrasah bersumber dari pemerintah dan partisipasi orang tua siswa yang di kumpulkan melalui penerimaan siswa baru setiap tahunnya yang besarnya bervariasi. Pada tahun 2018 besarnya sumbangan untuk pembangunan dan rehab ringan sebesar dua ratus ribu rupiah.
3. Setiap bulan siswa memberikan sumbangan SPP atau komite madrasah sebesar lima puluh ribu rupiah untuk membantu operasional madrasah.
4. Setiap menjelang pelaksanaan ujian akhir semester orang tua memberikan sumbangan sebesar Rp. 20.000, (dua puluh ribu rupiah) dan ujian madrasah sebesar Rp. 550.000, (lima ratus lima puluh ribu rupiah)
5. Alat seni habsyi dan hadrah bersumber dari orang tua yang dikumpulkan lewat komite madrasah.

MTs AL-Amin

1. Kepemilikan sebidang tanah yang terletak di jalan KKN yang sebelumnya atas nama Yayasan Al-Amin dan selanjut berubah atas nama kepemilikan Kemenag Kota Palangka Raya sejak tahun 2018.
2. Sumber pembangunan ruang kelas dan ruang kepala madrasah sebagian besar bersumber dari pemerintah dan orang tua.
3. Sumber dana pembangunan tempat ibadah berasal dari orang tua siswa sejak awal pembangunannya tahun 2013.
4. Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya sangat tinggi memenuhi kebutuhan sekolah anaknya menyelesaikan permasalahan dengan guru bimbingan konseling.
5. Pembangunan rumah penjaga sekolah dan kantin bersumber dana dari orang tua siswa.
6. Kepemilikan seperangkat alat drum band.
7. Ruang perpustakaan.
8. Ruang UKS.

MTs Fathul Jannah

1. Kepemilikan sebidang tanah yang terletak di jalan RTA Milono atas nama Yayasan Budi Mulia.
2. Sumber pembangunan ruang kelas, ruang kepala madrasah, perpustakaan, UKS, mushalla, asrama sebagian besar bersumber dari pemerintah dan orang tua yang tidak mengikat.

3. Meskipun orang tua menitipkan anaknya di asrama putra dan putri dengan orang tua asuh, bapak dan ibunya tetap memiliki perhatian yang tinggi terhadap pendidikan anak-anaknya. Bapak dan Ibunya selalu memantau, menjenguk dan memenuhi kebutuhan biaya sekolah anaknya seperti pembayaran komite, membelikan buku, alat tulis, serta seragam sekolah. Orang tua dapat berkomunikasi dengan anaknya setiap saat dengan menggunakan telpon seluler atau HP.
4. Kebutuhan hidup sehari-hari ditanggung oleh Yayasan Budi Mulia melalui sumbangan masyarakat yang peduli dengan keberadaan Yayasan Panti Asuhan Budi Mulia.



Lampiraan 5 Hasil Wawancara

Secara umum hasil wawan cara dengan orang tua siswa terhadap patsisipasi menyekolahkan anaknya ke MTs Swasta di Kota Palangkaraya dengan mengambil sampel tiga madrasah yaitu MTs Darul Ulum, Al-Amin Banturung, dan Fathul Jannah adalah :

1. Orang tua mendukung keberadaan lembaga pendidikan madrasah dan memberikan kepercayaan yang besar dengan meyekolahkan anaknya ke MTs swasta.
2. Keunggulan madrasah dengan kelebihan pada mata pelajaran Agama Islam masih menjadi tujuan juga menjadi dasar yang kuat orang tua yang mayoritas muslim menyekolahkan anaknya ke MTs swasta.
3. Pendapatan tua yang berpenghasilan sebagai petani, pedagang kecil, buruh, nelayan pembuat batu bata dan seagian kecil ASN masih dapat dijangkau oleh orang tua dan cenderung memilih MTs swasta yang dekat dengan tempat tinggal karena mudah dari segi efesiensi waktu dan biaya transportas.
4. Dukungan moril dan material orang tua sanagat membantu perkembangan MTs swasta di kota Palangka Raya.
5. MTs swasta menurut orang tua prestasi akademik maupun non akademk mampu bersaing dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri.
6. Sistem seleksi penerimaan siswa baru menggunakan seleksi berkas memudahkan orang tua menyekolahkan anaknya ke MTs swasta.
7. Harapan orang tua menyekolahkan anaknya ke MTs swasta adalah ingin anak-anaknya lebih baik ilmu agamanya dan lebih baik kehidupannya melampaui kehidupan orang tuannya.
8. Kebijakan sekolah yang menerapkan pembayaran biaya pendidikan dengan sestem boleh diangsur juga menambah kepercayaan orang tua terhadap keberadaan MTs swasta yang bercirikhas Agama Islam.

Lampiran 6 Angket Penelitian

“Partisipasi Orang Tua Siswa Menyekolahkan Anaknya Ke MTs. Swasta Kota Palangka Raya”

A. Identitas

1. Nama Orang Tua :
2. Umur :
3. Nama siswa :
4. Alamat :
5. Nama Sekolah Siswa :

B. Minat Menyekolahkan Anak ke MTs Swasta

Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon mengisi setiap pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban menurut Bapak/Ibu sesuai.
2. Pilih salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan dan kondisi Bapak/Ibu.
3. Jawaban tidak berpengaruh terhadap nilai siswa dan semua jawaban dari Bapak/Ibu adalah benar dan tidak salah.

C. Minat menyekolahkan anak ke MTs Swasta.

Jawablah dengan : **Setuju** atau **Tidak Setuju**

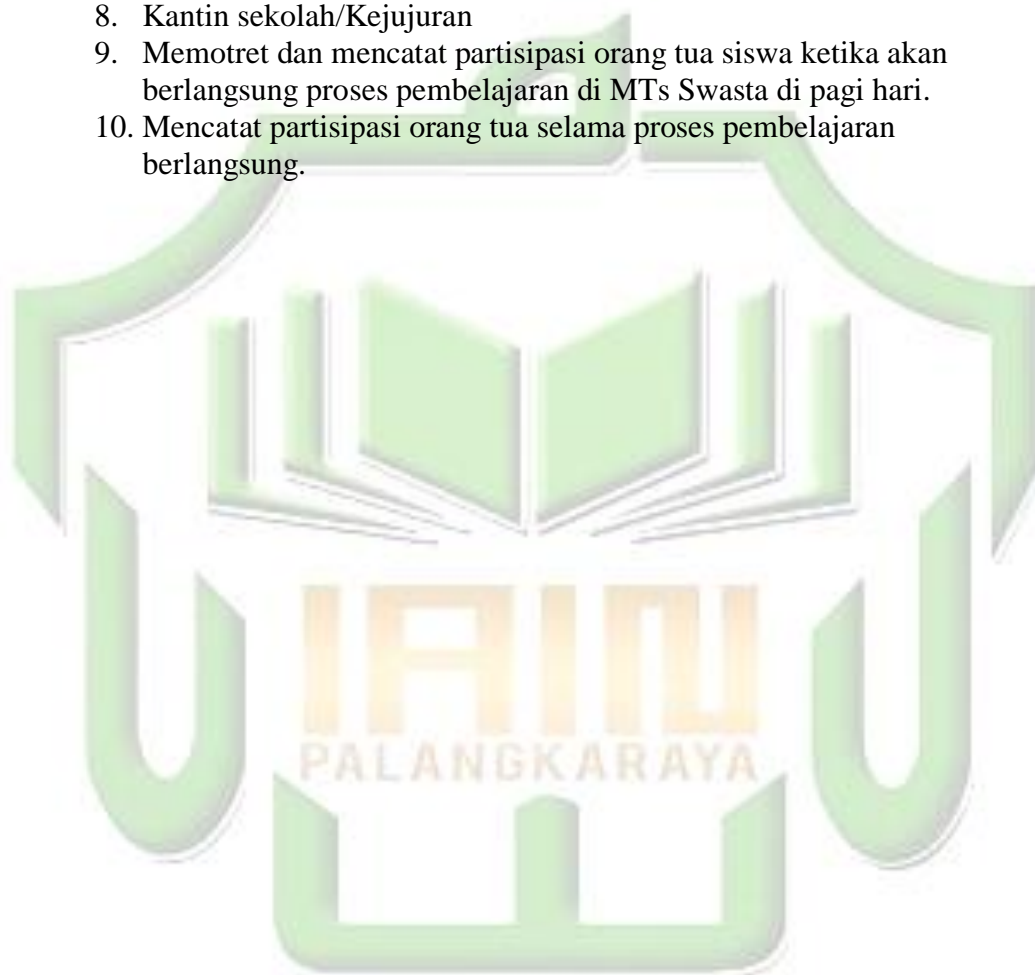
No	Pertanyaan	Setuju (Ya)	Tidak Setuju (Tidak)
1	Saya sudah menyekolahkan anak ke MTs swasta.		
2	Saya sedang menyekolahkan anak di MTs swasta.		
3	Saya berniat/akan menyekolahkan anak ke MTs swasta		
4	MTs swasta adalah pilihan pertama saya untuk menyekolahkan anak.		
5	Saya selalu ikuti aturan dari MTs swasta.		
6	Sebagai orang tua saya mendukung tata tertib siswa di MTs swasta.		
7	Saya aktif mengikuti rapat komite MTs swasta.		
8	Saya mendukung program komite MTs swasta.		
9	Memperhatikan anak belajar di rumah adalah tanggung jawab saya sebagai orang tua.		
10	Saya setuju tempat ibadah MTs Swasta sebagai salah satu sarana belajar keagamaan anak saya.		
11	Sebagai orang tua siswa saya akan mengusulkan kepada guru dan kepala madrasah untuk melengkapi sarana belajar agar prestasi siswa lebih baik .		
12	Menuntut ilmu di MTs Swasta adalah mempunyai harapan masa depan yang lebih baik buat siswa.		

13	Saya siap membantu pengembangan bakat anak apa bila diminta oleh pengelola Madrasah.		
14	Ilmu agama Islam di MTs Swasta sangat diperlukan oleh anak untuk membekali kehidupannya.		
15	Saya mendukung pemanfaatan tempat ibadah madrasah sebagai sarana belajar Agama Islam.		
16	MTs Swasta adalah tempat utama belajar siswa setelah di rumah.		
17	Sebagai orang tua saya sadar akan pentingnya pendidikan Agama Islam kepada anak .		
18	Sebagai orang tua saya rajin bekerja untuk biaya sekolah anak di MTs Swasta agar anak tidak putus sekolah.		
19	Pelajaran agama Islam di MTs Swasta sudah sesuai harapan orang tua siswa.		
20	Guru di MTs Swasta mampu memberikan harapan orang tua sebagai teladan kepada siswa nya.		
21	Guru di MTs Swasta mampu memberikan perlindungan kepada siswanya seperti yang diberikan orang tuanya.		
22	Agar anak mendapatkan ilmu agama Islam dengan baik orang tua harus mendukung dengan cara memberikan buku pelajaran wajib dan pendukungnya.		
23	Anak mempunyai kesadaran sendiri untuk melaksanakan shalat lima waktu tanpa disuruh orang tuanya.		
24	Anak memiliki kesadaran untuk menghormati orang tua dan guru.		
25	Menghormati sesama teman di madrasah merupakan akhlak terpuji yang patut di apresiasi orang tua.		
26	Orang tua merasa senang anaknya Jujur dalam bertindak dan berbuat.		
27	Anak mampu berbuat kebajikan dengan cara memberikan bantuan suka rela ketika ada teman di madrasah yang sangat membutuhkan.		
28	Sebagai siswa MTs Swasta Bersikap ramah kepada sesama siswa harus dilakukan.		
29	Orang tua memiliki cita-cita dan masa depan yang lebih baik setelah anaknya lulus dari MTs		
30	Anak berprestasi menjadi dambaan dan kebanggaan orang tua karena rajin belajar di MTs Swasta.		

Lampiran 7 Pedoman Dokumen Pendukung

MTs Darul Ulum, Al-Amin, dan Fathul Jannah

1. Memotret dan mencatat jumlah kelas.
2. Ruang kepala, guru dan TU.
3. Jumlah toilet.
4. Tempat ibadah dan fasilitas bersuci/wudu.
5. Perlengkapan UKS
6. Perpustakaan.
7. Alat kesenian
8. Kantin sekolah/Kejujuran
9. Memotret dan mencatat partisipasi orang tua siswa ketika akan berlangsung proses pembelajaran di MTs Swasta di pagi hari.
10. Mencatat partisipasi orang tua selama proses pembelajaran berlangsung.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cetakan I, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- , *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Cetakan Ke 10, PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abdul Munir, *Seni Mengelola Pendidikan Islam*, Kom.Puri Laras I Pisangan Ciputat: LeKDis Nusantara, 2008.
- Abdullah Idi dan Safarina HD, *Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Adri Menheere dan Edith H. Hooge, "Parental Involvement in Children's Education: A Review Study About The Effect Of Parental Involvement On Childrent's School Education Whit A Focus On The Position Of Illiterate Parents," Vol. 6, Mei 2016.
- Ainunrrafiq Dawam dan Ahmad Ta'arifin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, Sapean, Cetakan ke 3, Jakarta: Pt. Listafarika Putra, 2008, h. 57.
- Andri, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Terhadap SMP Negeri 3 Belimbing," Vol. 3 16 Mei 2016.
- Anshori LAL, *Tranformasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Budi Wiratno, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan", Vol 26, No.1, Juni 2016.
- Dasman Yanuri, *Minat Masyarakat Menyekolahkan Anaknya Ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur*, Vol: 1, No.2, Desember 2016.
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Cetakan Kelima, Jakarta: PT. Rnika Cipta, 2013.
- Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- E. Mulyasa, *Mejadi Kepala Sekolah Profesional*, Cetakan ke 11, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

- Faisal Alsaudi, "Reasons Influencing Selection Decision Making of Parental Choice Of School," Vol.2, 16 Mei 2016.
- H. Hadi Rohadi Abdul Fatah dkk, *Rekonstruksi Pesantren Masa Depan*, Cetakan II, Jakarta: PT. Listafarisa Putra, 2008.
- Hasan Basri, *Kapita Selekta Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- <https://www.google.com/search?q=bentuk+partisipasi&ie=utf-8&oe=utf-8>,
- <https://www.google.com/search?q=partisipasi+menurut+mikkelsen&ie=utf-8&oe=utf-8>, 2018.
- Husni Rahim, *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 2001.
- Imam Malik, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Indah Komsyiah, *Belajar dan Pembelajaran*, Tulung Agung : Teras, 2012, h. 65.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 1988.
- Michael McCarty, "Parental Chois of School By Rural And Remote Parents," Universitas Katolik Australia, 16 Januari 2016.
- Muhammad Faturrahman dan Sulistiorini, *Belajar dan Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Depok Sleman Yogyakarta: 2012.
- Nurhadi, Pemilihan Sekolah Swasta Berbasis Agama dalam Perspektif *Angst Society*, *JSW: Jurnal Sosiologi Walisongo* – Vol 2, No 2 (2018), 203-216. ISSN 2503-3166 (print); ISSN 2503-3182 (online)
- Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ondi Suandi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, Cetakan Ke-III, Kuningan: PT. Refika Aditama, 2015.

- P. Joko Subagio, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Renika Cipta, 1991.
- Prihanto RB Sumanto dan Bagus Haryono, "Keputusan Orang Tua Dalam Menentukan Pendidikan Dasar Bagi Anak-Anaknya di Desa Padeyan Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyo Lali," *Universitas Sebelas Maret*, Vol. 2, Oktober 2013.
- Rita Mariyana dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, Bandung: Prenada Media Group, 2010.
- Ruchman Basori, *The Founding Father Pesantren Moder Indosnesia Jejak Langkah K.H.A Wahid Hasyim*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2007.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Renika Cipta, 2013.
- Sofwan Amri, *Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dan Menengah Dalam Teori Konsep dan Analisis*, Jakarta: PT Presatasi Pustakarya, 2013.
- Sugiyono, *Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Yogyakarta: CV. Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Suparta dan Herry Noer Aly, *Metodologi Pegngajaran Agama Islam*, Cetakan II, Jakarta: Amisso, 2003.
- Undang-Undang Sisdiknas RI No 20 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Departemen Agama, 2007.
- Yi Hsu and Chen Yuan, "An Analysis of Factors Affecting Parents' Choice of a Junior High Shool," Vol.3 No.2, Pebruari 2013.
- Zakiah Daradjat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cetakan Enam, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.